

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN
UMROH BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN**

SKRIPSI



**Oleh :
ABDUL HAKIM YAHYA
NIM 16540031**

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN
UMROH BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :
ABDUL HAKIM YAHYA
NIM 16540031

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN
UMROH BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN**

SKRIPSI

Oleh

ABDUL HAKIM YAHYA

NIM : 16540031

Telah disetujui pada 20 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Khusnudin, S.Pi, M.Ei

NIP. 19700617201608011052

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN
UMROH BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN

SKRIPSI

Oleh

ABDUL HAKIM YAHYA
NIM : 16540031

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada 20 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Penguji Utama
Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec
NIP. 197610192008012011
2. Ketua Penguji
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E
NIP. 199007132019031013
3. Pembimbing/ Penguji III
Dr. Khusnudin, S.Pi, M.Ei
NIP. 19700617201608011052

Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,




Yayuk Sri Rahayu, MM
NIP. 19770826 200801 2001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Hakim Yahya
NIM : 16540031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN UMROH BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2022

Hormat Saya




Abdul Hakim Yahya

NIM : 16540031

HALAMAN MOTTO

“Jangan meremehkan kebaikan sekecil apapun itu”

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt atas rahmat dan karunianya kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini pada jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi Uswatun Hasanah bagi umatnya. Alhamdulillah Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Umroh BMT BUM Cabang Ketanggungan”.

Penulis skripsi dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi jurusan Perbankan Syariah sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muthobiin, Ibu Khodijah yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Bapak Dr. Siswanto, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan sekaligus Dosen Wali yang senantiasa memberikan dukungan penuh untuk segera menyelesaikan skripsi ini

3. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ei., selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Khusnudin, S.Pi., M.Ei., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya, memberikan arahan, saran dan masukan demi lancarnya proses skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 5 tahun.
6. Mahasiswa-mahasiswi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izinnya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 20 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.3 Batasan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kajian Teoritis	16
2.2.3 Ibadah Umroh	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Informan	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik analisis data	35
3.7 Wawancara	36
4. Panduan Wawancara	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil dan Pembahasan	40

Paparan Data Penelitian.....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Struktur Organisasi.....	39
4.2 Tabel deskripsi Informan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Wawancara dengan Nasabah
- Lampiran 2 Lembar Wawancara dengan Nasabah
- Lampiran 3 Lembar Wawancara dengan Nasabah
- Lampiran 4 Lembar Wawancara dengan Masyarakat
- Lampiran 5 Lembar Wawancara dengan Masyarakat
- Lampiran 6 Lembar Wawancara dengan Pengurus BMT
- Lampiran 7 Lembar Wawancara dengan Pengurus BMT
- Lampiran 8 Lembar Wawancara dengan Pengurus BMT
- Lampiran 9 Foto bersama pengurus BMT
- Lampiran 10 Foto bersama pengurus BMT
- Lampiran 11 foto kantor BMT BUM
- Lampiran 12 Foto bersama nasabah
- Lampiran 13 Foto bersama nasabah
- Lampiran 14 Foto bersama nasabah
- Lampiran 15 Foto bersama Masyarakat
- Lampiran 16 surat izin penelitian
- Lampiran 17 Surat keterangan Penelitian
- Lampiran 18 Brosur Umroh BMT BUM

ABSTRAK

Abdul Hakim Yahya .2022, SKRIPSI. Judul : “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Umroh Pada BMT BUM Cabang Ketanggungan”

Pembimbing : Khusnudin.M.E.I

Kata Kunci : Persepsi, Pembiayaan Umroh.

Pembiayaan Umroh Merupakan salah satu Pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk membanu masyarakat melakukan ibadah Umroh. Adanya pembiayaan umroh sangat membantu bagi mereka yang berkeinginan melakukan ibadah Umroh ke Tanah Suci,namun terkendala masalah biaya. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat ketanggungan Terhadap Pembiayaan Umroh BMT BUM Cabang Ketanggungan.

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, survey, penyajian data, reduksi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Ketanggungan belum mengetahui tentang adanya produk pembiayaan umroh yang ada di BMT BUM Ketanggungan. Hal tersebut dikarenakan kurang efektifnya sosialisasi yang telah dilakukan oleh BMT BUM ketanggungan kepada masyarakat Ketanggungan, sehingga belum ada anggota yang berminat menggunakan pembiayaan umroh BMT BUM. Adapun tanggapan sebagian masyarakat Ketanggungan setelah mengetahui Produk pembiayaan Umroh tersebut mengatakan bahwa produk tersebut sangatlah bagus dan banyak masyarakat yang merasa tertolong dengan adanya produk pembiayaan tersebut untuk mengunjungi baitullah akan tetapi terkendala oleh dana.

ABSTRACT

Abdul Hakim Yahya. 2022, *THESIS*. Title: “Public Perception of Umrah Financing BMT BUM Ketanggungan Branch”

Advisor : Khusnudin.M.E.I

Keywords : Perception, Umroh Financing.

Umrah Financing is one of the short-term financing used to help people perform Umrah. The existence of Umrah financing is very helpful for those who wish to perform Umrah worship to the Holy Land, but are constrained by cost issues. This study discusses the perception of the dependent community towards the Umrah Financing of BMT BUM in the dependent branch.

This research is a field research using a qualitative descriptive method. The data from this study were obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews, surveys, data presentation, reduction and drawing conclusions.

The results of this study indicate that most of the dependents do not know about the existence of Umrah financing products at BMT BUM Keanggungan. This is due to the lack of effective socialization that has been carried out by BMT BUM dependents to the dependent community, so that there are no members who are interested in using BMT BUM Umrah financing. The response of some dependents after learning about the Umrah financing product said that the product was very good and many people felt helped by the financing product to visit the Baitullah but were constrained

المستخلص

عبد الحكيم يحيى, 2022, البحث الجامعي الموضوع: " التصور العام حول تمويل العمرة فرع تابع ل
BMT BUM ب كيتانغوغان "

المشرف : د, حسن الدين

الكلمة الرئيسية : التصور ، تمويل العمرة

تمويل العمرة هو أحد التمويل قصير الأجل الذي يستخدم لمساعدة الناس على أداء العمرة. إن وجود تمويل العمرة مفيد جدًا لأولئك الذين يرغبون في أداء مناسك العمرة إلى الأراضي المقدسة ، لكنهم مقيدون بقضايا التكلفة. تناقش هذه الدراسة تصور المجتمع التابع تجاه تمويل العمرة ل BMT BUM في الفرع كيتانغوغان.

هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام منهج وصفي نوعي. تم الحصول على البيانات من هذه الدراسة من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والمسوحات وعرض البيانات والتقليل واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن معظم المعالين لا يعرفون بوجود منتجات تمويل العمرة في BMT BUM كيتانغوغان. ويرجع ذلك إلى الافتقار إلى التنشئة الاجتماعية الفعالة التي تم تنفيذها من قبل المعالين من BMT BUM إلى المجتمع كيتانغوغان ، بحيث لا يوجد أعضاء مهتمون باستخدام تمويل BMT BUM للعمرة. رد بعض المعالين بعد التعرف على منتج تمويل العمرة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan mikro syariah merupakan institusi finansial yang mendukung peningkatan ekonomi serta pertumbuhan investasi di masyarakat terutama menengah kebawah. Disisi lain BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang selain mengajak masyarakat untuk menabung juga mengajak mereka untuk turut aktif berinvestasi lewat produk nya yang berbasis syariah. BMT juga turut aktif berinvestasi di masyarakat.(Mahalul ilmi,2003:56)

BMT sendiri, kepanjangan dari *Baitul Maal wat Tamwil*, adalah lembaga keuangan syariah yang memiliki operasi target berfokus kepada Usaha Kecil Menengah. Sesuai namanya, BMT memiliki dua fungsi. Yang pertama adalah *baitul maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, sedekah dan infak serta melaksanakan distribusinya dengan sesuai peraturan dan amanah syariat islam. Yang kedua adalah *baitut tamwiil* (rumah pengembangan harta), bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Melihat fungsi dari BMT tersebut serta kondisi sosial masyarakat di Indonesia yang beragama islam, banyak didirikan BMT didirikan di daerah-daerah kecil hingga besar yang menjadi alternatif masyarakat dalam menggunakannya dengan embel-embel “koperasi syariah”.

Perkembangan BMT di Indonesia berawal dari didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992, bank syariah pertama di Indonesia yang dalam setiap kegiatan operasionalnya harus sesuai ketentuan syariat. Seusai berdirinya bank syariah pertama tersebut muncul peluang untuk mendirikan bank syariah lainnya namun karena kegiatan Bank syariah kurang menjangkau masyarakat menengah kebawah maka muncul suatu gagasan mendirikan institusi keuangan mikro, seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan BMT yang memiliki tujuan sebagai *problem solving* kurang terjangkaunya kegiatan operasional di desa, keadaan tersebut melatar belakangi didirikannya BMT agar masyarakat desa hingga ke pelosok dapat terjangkau operasionalisasi lembaga keuangan (Sudarsono Heri,2009:108)

Pada saat ini menunaikan ibadah umroh merupakan keinginan setiap umat islam, terlebih lagi Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Akan tetapi tidak banyak dari mereka mengurungkan niatnya karena tidak memiliki cukup dana untuk menunaikan ibadah umroh tersebut. Apabila unsur ekonomi dan bisnis dikaitkan dengan kegiatan ibadah umroh, hal ini akan menjadi lebih kompleks. Menabung sedikit demi sedikit dalam waktu yang cukup lama merupakan salah satu cara untuk mendaftar sebagai calon jamaah umroh maka tak jarang seorang muslim menunggu hingga bertahun-tahun lamanya untuk dapat menunaikan ibadah umroh.

Pertumbuhan lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia pada saat ini memunculkan inovasi produk umroh, yaitu adanya produk pembiayaan umroh dan tabungan umroh yang memudahkan muslim di Indonesia untuk mendaftar umroh dengan fasilitas pembiayaan umroh dari lembaga keuangan mikro syariah. Munculnya produk ini pada BMT sangat memiliki andil yang cukup besar dalam menunaikan umroh. BMT sebagai pihak ketiga yang menyambungkan antara anggota yang ingin menunaikan ibadah umroh dengan institusi pelayanan umroh yang menyediakan perjalanan calon jamaah pulang pergi.

Pembiayaan Umroh adalah salah satu bentuk produk pembiayaan di BMT yang bersifat jangka pendek yang menyediakan segala kebutuhan biaya perjalanan ibadah umroh yang meliputi tiket, akomodasi serta persiapan biaya lain lain tanpa adanya unsur riba. Kemudian anggota dapat melunasi pembiayaan umroh tersebut dengan mengangsur dana pinjaman atau pembiayaan setelah pulang dari umroh. Pembayaran cicilan berdasarkan jumlah awal angsuran sesuai kesepakatan awal pengajuan, karena angsuran pada akad pembiayaan tersebut tidak berubah dan telah disepakati dengan akad ijarah. (wawancara pak arif, 15 november 2021)

Seperti halnya BMT BUM cabang ketanggungan Kabupaten Brebes yang beralamatkan Jl. Wahid Hasyim Dusun Dukuh Tengah, Ketanggungan merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang berlandaskan syariah. Salah satu produk dari lembaga BMT BUM adalah tabungan dan pembiayaan umroh. Dimana tabungan umroh sama halnya dengan tabungan

biasa, nasabah menitipkan sejumlah uang kepada BMT hingga ketika dana mencukupi untuk kegiatan umroh maka kegiatan umroh dapat dilaksanakan. Pada pembiayaan umroh, BMT memberikan pembiayaan kepada nasabah sejumlah dana yang menukupi untuk melaksanakan umroh kemudian nasabah mengangsur / melunasi pembiayaan tersebut setelah kegiatan umroh usai.

Tabungan Umroh merupakan salah satu produk BMT BUM dimana nasabah menyimpan dana berencana secara berjangka dan penarikannya dilakukan ketika sang nasabah ingin melaksanakan kegiatan umroh. Nasabah tabungan umroh selain mendapat kemudahan dalam mempersiapkan kebutuhan umroh, juga akan mendapatkan bagi hasil dari simpanan tersebut. Umroh merupakan kegiatan ziarah atau mengunjungi Baitulloh (Ka'bah) dengan melakukan ketentuan sesuai yang disyariatkan dalam islam. Menurut Imam Syafii dan Imam Hambali hukum menunaikan ibadah umroh adalah wajib sekali seumur hidup bagi yang mampu sedangkan menurut Imam Hanafi dan Maliki ibadah umroh hukumnya sunnah muakkad (Wahab Zuhaili, 3:9)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pembiayaan umroh dikarenakan banyaknya antusiasme masyarakat terhadap ibadah umroh. Ibadah umroh menjadi pilihan cepat mengingat waktunya yang lebih fleksibel dibandingkan dengan ibadah haji. Ibadah umroh dapat dilaksanakan di bulan apa pun, sedangkan ibadah haji hanya dapat dilaksanakan pada bulan *Dzulhijjah*. Ditambah, antrian ibadah haji di

Indonesia relatif lama hingga 12-15 tahun. Adanya keinginan umat islam untuk melihat ka'bah dan berziarah ke makam *Rosulullah* serta kekhawatiran atas ketidakmampuannya untuk melaksanakan ibadah haji menjadikan umroh yang biaya dan waktunya fleksibel sebagai solusi. Dari sinilah BMT BUM membuat produk yaitu pembiayaan umroh.

Faktanya, tidak semua masyarakat paham dan mengerti tentang pembiayaan Umroh. Mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menafsirinya. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk dan jasa BMT memengaruhi perilaku serta minat masyarakat dalam mengambil keputusan berinvestasi dan mengajukan pembiayaan dari BMT. Persepsi inilah yang ingin penulis teliti apakah persepsi serta motif masyarakat yang berbeda berkaitan dengan pembiayaan umroh yang merupakan salah satu produk dari BMT BUM yang terdapat di desa Dukuh Tengah, kecamatan Ketanggungan.

Penulis tertarik untuk meengetahui bagaimana persepsi serta minat masyarakat kelurahan Dukuh Tengah Ketanggungan terhadap produk umroh di Baitul Mal wat Tamwil yang mana mayoritas penduduknya beragama islam dan sebagian besar masyarakat kelurahan dukuh tengah Ketanggungan telah menunaikan kegiatan umroh melalui jasa produk umroh yang ada di lembaga keuangan syariah.

Pada fakta dan data observasi yang peneliti lakukan dan wawancara pada bulan november 2021 kebanyakan masyarakat keluarahan dukuh tengah Ketanggungan, kawasan dan lokasinya sudah termasuk dalam ruang

lingkup kota, yang mana pemahaman agama pada kalangan kaum muslim di kota lebih baik terutama pentingnya ibadah umroh yang di dalam Al quran selalu disebutkan beriringan setelah penyebutan perintah haji yang menunjukkan keutamaan umroh tidak jauh berbeda dengan haji. Akan tetapi dari sekian banyak produk pembiayaan di BMT BUM cabang ketanggungan, produk pembiayaan umroh merupakan produk yang jarang di minati oleh nasabah BMT BUM. Hal ini menjadi kompleks jika di kaitkan dengan pemahaman menunaikan ibadah umroh pada kelurahan dukuh tengah tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan Ryzki Utami (2018) yang meneliti tentang “Persepsi Nasabah Terhadap Keberadaan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al- Aqobah Palembang” menjelaskan bahwa keberadaan BMT Al- Aqobah yang terletak di kelurahan Selincah pusri Palembang secara umum dinilai baik dengan beberapa indikator meliputi indikator minat, indikator ekspektasi, indikator latar sosial, indikator brand image, serta indikator pengetahuan.

Sherly Yuliana Wulandari (2018), meneliti tentang “ Persepsi Mahasiswa IAIN Bengkulu Mengenai Produk Simpel Yang Menggunakan Akad Wadiah pada BMT Al- Muawanah IAIN Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa IAIN Bengkulu memiliki persepsi positif dan menilai baik produk simpel akad Wadi’ah pada BMT Al- Muawanah IAIN Bengkulu dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang menyimpan di BMT Tersebut sedangkan pemahaman akad wadiah di BMT Al-

Muawanah IAIN Bengkulu pada umumnya sebagian mahasiswa IAIN Bengkulu sudah memahami tentang akad wadiah tersebut dan yang lainnya belum memahami dengan baik

Diya Suzana (2019) yang meneliti tentang “Tingkat Pemahaman Masyarakat Nagari Pariangan Terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) “. Dari penelitian ini diketahui bahwa masyarakat Nagari Pariangan masih sedikit yang menjawab tahu bahwa *Baitul Mal Wat Tamwil* merupakan mitra bisnis dengan bagi hasil sebanyak 34 % serta masyarakat Nagari Pariangan cukup banyak yang memberi respon baik terhadap BMT serta mengetahui tujuan dan manfaat BMT itu sendiri bagi mereka yang mana menguntungkan mereka dalam segi peningkatan kualitas ekonomi

Evi Gustina (2019), meneliti tentang “Minat masyarakat desa tanjung harapan kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko terhadap Baitul Mal Wat Tamwil L- Risma “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa tanjung Harapan memiliki pandangan baik terhadap koperasi syariah khususnya terhadap BMT L- Risma Ipuh yang turut berperan penting dalam membantu perekonomian mereka, lain dengan minat masyarakat desa tanjung harapan ipuh terhadap BMT L-Risma terbilang relatif rendah dikarenakan kurangnya pemahaman mereka tentang sistem operasional BMT L-Risma yang menyebabkan enggan memanfaatkan jasa lembaga keuangan tersebut.

Nurul Khoirun Nisa (2019), meneliti tentang “persepsi, perilaku dan preferensi masyarakat kecamatan Margoyoso terhadap keputusan memilih

BMT di wilayah Margoyoso Pati”. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi, perilaku serta preferensi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih BMT di wilayah Margoyoso Pati.

Fahrul Mubarak BS (2020), meneliti tentang “ Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap tabungan Walimah Nikah di BMT Fauzan Adhima”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung pada tabungan walimah nikah, diantaranya informasi yang mereka dapatkan serta ketertarikan yang mereka miliki dalam menabung walimah nikah. Sosialisasi yang telah dilakukan BMT Fauzan Adzima ternyata masih kurang efektif, hal ini dibuktikan banyak masyarakat kota pare pare yang belum mengetahui tentang adanya produk tabungan waimah nikah, adapun masyarakat yang sudah memiliki tabungan walimah nikah memberikan respon positif bahwa selain produk tabungan walimah sangat bermanfaat untuk mempersiapkan pernikahan, juga mendapatkan bagi hasil dari simpanannya.

Ronna Davin Pamungkas (2020) meneliti tentang pembiayaan umroh melalui dana talangan umroh perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasioanl Majelis Ulama Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menyebutkan terdapat lembaga Amitra yang bekerja sama dengan 300 biro umroh yang tersebar di seluruh Indoneia dengan jamaah umroh yang berangkat menggunakan pembiayaan umroh pada Lembaga keuangan PT

Federal Internasional Finance Amitra sebanyak 3000 jamaah setiap tahunnya.(Pamungkas & Wage, 2020)

Widiana Sisilia Yuliyu (2019) meneliti tentang “ Pembiayaan Talangan Dana Umroh Melalui Produk Ijarah Flexi IB Hasanah Umroh Pada Bank BNI Syariah Cabang Jakarta. Dalam penelitian ini Widia Menyebutkan walau flexi IB Hasanah Umroh merupakan produk baru yang *launching* di awal tahun 2015 tetapi peminat dan nasabah yang sudah mengajukan sekitar 30 – 50 nasabah untuk cabang Jakarta. Hal ini menunjukkan produk pembiayaan umroh di Lembaga keuangan BNI Syariah Cabang Jakarta Barat diminati masyarakat.

Ika Septiyani (2019) meneliti tentang “ Efektifitas Dana Talangan Umroh Terhadap Peningkatan Jumlah jamaah Pada PT KANOMAS ARCI WISATA. Dalam penelelitian ini Ika menyebutkan terdapat 10.276 jamaah umroh yang menggunakan pembiayaan umroh pada PT KANOMAS ARCI WISATA.

Berdasarkan data data penelitian diatas memunculkan beberapa fenomena fenomena diantaranya adalah produk Pembiayaan umroh lembaga keuangan lain yang menyediakan produk pembiayaan umroh, produknya diminati , sedangkan produk pembiayaan umroh BMT BUM masih belum diminati padahal jika ditilik masa berdirinya, BMT BUM sudah berdiri sejak 3 tahun yang lalu, hal itu memunculkan pertanyaan kenapa masyarakat masih belum berminat? Oleh karena itu, disini peneliti

mengindikasikan *Research Gap* dari penelitian ini merupakan minat masyarakat terhadap produk pembiayaan umroh

Berdasarkan permasalahan dan penjabaran beberapa penelitian terkait persepsi terhadap lembaga keuangan mikro syariah, peneliti menemukan bahwa produk pembiayaan yang dikeluarkan lembaga keuangan lain diminati oleh masyarakat sedangkan di BMT BUM masih belum diminati, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dari persepsi masyarakat daerah ketanggungan dimana BMT BUM berada untuk mengkaji lebih dalam kenapa pembiayaan umroh yang di keluarkan oleh BMT BUM masih belum diminati oleh karenanya peneliti ingin meneliti tentang “Persepsi Masyarakat Ketanggungan Terhadap produk Pembiayaan Umroh BMT BUM cabang Ketanggungan “

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana bentuk sosialisasi Pembiayaan umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan terhadap masyarakat Ketanggungan?
- 1.2.2 Apa faktor yang memengaruhi masyarakat ketanggungan terhadap minat pembiayaan pada pembiayaan umroh di BMT BUM Ketanggungan?
- 1.2.3 Bagaimana Persepsi Masyarakat Ketanggungan terhadap pembiayaan Umroh yang ada di BMT BUM Ketanggungan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.2.1 supaya mengetahui bentuk sosialisasi pembiayaan umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan
- 1.2.2 supaya mengetahui faktor apa aja yang dapat memengaruhi minat masyarakat terhadap mengajukan pembiayaan umroh BMT BUM cabang ketanggungan
- 1.2.3 supaya mengetahui persepsi masyarakat Ketanggungan dalam menyikapi pembiayaan umroh di BMT BUM Ketanggungan

1.3 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada tabungan umroh di BMT BUM cabang ketanggungan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

a) Bagi peneliti

Agar bertambah pengetahuan yang merujuk pada ekonomi islam khususnya tentang tabungan Umroh di BMT BUM Ketanggungan

b) Bagi Lembaga BMT

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta masukan untuk BMT BUM cabang Ketanggungan dalam meningkatkan meningkatkan pemasaran tabungan umroh

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian penulis merupakan acuan penting yang dapat membantu penulis meneliti sehingga perlu sekiranya penulis mendaftar dan menyebutkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan . berikut penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini :

1. Ryzki Utami (2018) yang meneliti tentang “Persepsi Nasabah Terhadap Keberadaan BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) Al- Aqobah Palembang”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keberadaan BMT Al- Aqobah yang terletak di kelurahan Selincih pusri Palembang secara umum dinilai baik dengan beberapa indikator meliputi indikator minat, indikator ekspektasi, indikator latar sosial, indikator brand image, serta indikator pengetahuan.
2. Sherly Yuliana Wulandari (2018), meneliti tentang “ Persepsi Mahasiswa IAIN Bengkulu Mengenai Produk Simpel Yang Menggunakan Akad Wadiah pada BMT Al- Muawanah IAIN Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa IAIN Bengkulu memiliki persepsi positif dan menilai baik produk simpel akad Wadi’ah pada BMT Al- Muawanah IAIN Bengkulu dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang menyimpan di BMT Tersebut sedangkan pemahaman akad wadiah di BMT Al- Muawanah IAIN Bengkulu pada umumnya sebagian mahasiswa IAIN Bengkulu sudah memahami tentang akad wadiah tersebut dan yang lainnya belum memahami dengan baik

3. Diya Suzana (2019) yang meneliti tentang “ Tingkat Pemahaman Masyarakat Nagari Pariangan Terhadap *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) “. Dari penelitian ini diketahui bahwa masyarakat Nagari Pariangan masih sedikit yang menjawab tahu bahwa *Baitul Mal Wat Tamwil* merupakan mitra bisnis dengan bagi hasil sebanyak 34 % serta masyarakat Nagari Pariangan cukup banyak yang memberi respon baik terhadap BMT serta mengetahui tujuan dan manfaat BMT itu sendiri bagi mereka yang mana menguntungkan mereka dalam segi peningkatan kualitas ekonomi
4. Evi Gustina (2019), meneliti tentang “Minat masyarakat desa tanjung harapan kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko terhadap Baitul Mal Wat Tamwil L- Risma “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa tanjung Harapan memiliki pandangan baik terhadap koperasi syariah khususnya terhadap BMT L- Risma Ipuh yang turut berperan penting dalam membantu perekonomian mereka, lain dengan minat masyarakat desa tanjung harapan ipuh terhadap BMT L-Risma terbilang relatif rendah dikarenakan kurangnya pemahaman mereka tentang sistem operasional BMT L-Risma yang menyebabkan enggan memanfaatkan jasa lembaga keuangan tersebut.
5. Syauqi Hamdi(2018), dengan judul penelitian “Analisis minat dan persepsi masyarakat terhadap preferensi Produk tabungan Mudhorobah (studi pada BMT Husnayain Jakarta Timur) “. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara minat menabung dan persepsi masyarakat secara bersamaan dengan preferensi produk tabungan

mudharabah di BMT Alhusnayain dimana hasil koefisien korelasi (R) antara variabel X1(minat menabung) dan X2 (persepsi masyarakat) dengan variabel Y (preferensi produk tabungan mudharabah) sebesar 0,639 dengan $\text{sig}(p) = 0,00$ dengan sampel 30 orang.

6. Nurul Khoirun Nisa (2019), meneliti tentang “persepsi, perilaku dan preferensi masyarakat kecamatan Margoyoso terhadap keputusan memilih BMT di wilayah Margoyoso Pati”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi, perilaku serta preferensi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih BMT di wilayah Margoyoso Pati.
7. Miftahul Jannah (2019), meneliti tentang “Preferensi Masyarakat Kuala Pembuang Pada Baitul Mal wat Tamwil Darussalam”. Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi masyarakat terhadap BMT sangat disukai masyarakat kuala pembuang jika dibandingkan dengan perbankan ataupun koperasi yang ada di kuala pembuang. BMT dirasa sangat membantu masyarakat dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT dikarenakan jasa jemput bola yang memudahkan masyarakat yang mayoritasnya adalah pedagang. Preferensi masyarakat terhadap produk BMT darussalam menjawab semua kebutuhan masyarakat kuala pembuang serta membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sesuai yang diinginkan.
8. Fahrul Mubarak BS (2020), meneliti tentang “ Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap tabungan Walimah Nikah di BMT Fauzan Adhima”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi minat masyarakat menabung pada tabungan walimah nikah, diantaranya informasi yang mereka dapatkan serta ketertarikan yang mereka miliki dalam menabung walimah nikah. Sosialisasi yang telah dilakukan BMT Fauzan Adzima ternyata masih kurang efektif, hal ini dibuktikan banyak masyarakat kota pare pare yang belum mengetahui tentang adanya produk tabungan waimah nikah, adapun masyarakat yang sudah memiliki tabungan walimah nikah memberikan respon positif bahwa selain produk tabungan walimah sangat bermanfaat untuk mempersiapkan pernikahan, juga mendapatkan bagi hasil dari simpanannya.

9. Dima Yulia (2020), meneliti tentang “Faktor – Faktor Penyebab Kurang Minatnya Masyarakat dalam menabung di BMT masyarakat madani Sumatra Utara “. penelitian ini membahas tentang faktor faktor penyebab kurangnya minat masyarakat menabung di BMT dimana faktor faktor tersebut adalah faktor persepsi, faktor kepercayaan, faktor pengetahuan, faktor promosi, dan faktor fasilitas. Dari hasil wawancara peneliti bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi minat menabung di BMT oleh masyarakat madani sumatra utara yaitu faktor pengetahuan dan faktor promosi

Dari penelitian yang terdahulu yang sudah dilakukan belum ada yang mengangkat objek pembiayaan umroh . Hal ini yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya . hal ini juga yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti objek pembiayaan umroh pada BMT BUM yang berlokasi di Ketanggungan Jawa tengah dimana terdapat sebuah fenomena

yang mengejutkan bahwa produk pembiayaan Umroh masih belum diminati oleh masyarakat Ketanggungan semenjak awal perilisannya tiga tahun yang lalu.

peneliti memilih pembiayaan umroh dikarenakan banyaknya antusiasme masyarakat terhadap ibadah umroh. Ibadah umroh menjadi pilihan cepat mengingat waktunya yang lebih fleksibel dibandingkan dengan ibadah haji. Ibadah umroh dapat dilaksanakan di bulan apa pun, sedangkan ibadah haji hanya dapat dilaksanakan pada bulan *Dzulhijjah*. Ditambah, antrian ibadah haji di Indonesia relatif lama hingga 12-15 tahun. Adanya keinginan umat islam untuk melihat ka'bah dan berziarah ke makam *Rosulullah* serta kekhawatiran atas ketidakmampuannya untuk melaksanakan ibadah haji menjadikan umroh yang biaya dan waktunya fleksibel sebagai solusi. Dari sinilah BMT BUM membuat produk yaitu pembiayaan umroh.

Faktanya, tidak semua masyarakat paham dan mengerti tentang pembiayaan Umroh. Mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menafsirinya. Hal ini lah yang menggerakkan peneliti untuk meneliti ini.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Persepsi

2.2.1.1 pengertian Persepsi

Persepsi secara etimologis berasal dari bahasa latin *percipere* yang berarti mengambil atau menerima. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit merupakan penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas

ialah pengertian atau pandangan, bagaimana seseorang mengartikan sesuatu (Edi siregar dan john burner, 2002:226)

Persepsi adalah proses penggabungan serta pengorganisasian data data yang bersifat indrawi agar dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari disekelilingnya termasuk sadar akan diri sendiri. Definsi lain menyebutkan persepsi merupakan kemampuan membeda-bedakan, memilah milah, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsangan, dalam proses ini perspsi melibatkan interpretasi sesuai pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek. (Abdul rahmat shaleh,2004:88)

Persepsi memiliki pengertian yang luas, berkaitan dengan intern dan ekstern. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam terkait persepsi, walaupun pada intinya memiliki prinsip yang sama. Menurut Nina dan Fauzi persepsi merupakan proses bagaimana untuk mengerti pesan yang telah ditangkap oleh sistem indrawi atau dengan kata lain persepsi adalah proses memberikan makna pada sensasi. Dengan persepsi manusia memiliki pengetahuan baru (Meyti nasrianti, *Persepsi nasabah terhadap Pt Bank Pembiayaan Rakyat safir*. 2009:55)

Philip Kottler (1997:165) mengatakan bahwa persepsi merupakan proses seorang individu mengorganisasikan, memilih serta menginterpreasikan masukan masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti

2.2.1.2 Proses terbentuknya persepsi

Persepsi terbentuk pada awalnya dari adanya sensasi atau kesadaran pertama kita terhadap suatu stimuli (rangsangan) diluar kita. Kemudian otak kita memproses serta merangkainya. Dengan demikian persepsi menurut paham ini bisa di khususkan lagi menjadi unit yang lebih kecil. Oleh karenanya persepsi itu kompleks, tidak sekedar penjumlahan atau penggabungan elemen yang terpisah., tetapi otak kita juga menggabungkannya dengan prinsip tertentu. Terdapat beberapa hal yang dapat merubah atau memengaruhi persepsi yaitu : emosi, kultur, pembelajaran serta pengalaman seseorang.

Persepsi ini memiliki sifat yang personal dimana setiap orang memiliki pengalamannya sendiri, emosi serta berbagai macam memori atau kenangan yang unik, yang secara otomatis memengaruhi persepsi seperti aslinya, akan tetapi sudah di rubah dan dibiaskan. Persepsi seseorang terhadap suatu hal juga dipengaruhi oleh suasana hatinya. Seseorang yang keadaan hatinya sedang gembira dapat memahami kata kata yang mengandung kegembiraan lebih cepat dari kata kata yang mengandung kesedihan dan sebaliknya.

Adapun tahapan dalam proses pembentukan persepsi konsumen menurut Judy. C Pearson dan Paul E. Nelson yaitu:

- a. Sensasi, merupakan suatu proses penyerapan informasi tentang suatu produk yang melibatkan panca indra (pendengaran, penglihatan, penciuman serta peraba). Dalam tahapan ini konsumen akan menyimpan

dan memproses segala informasi yang diberikan ketika suatu produk sedang ditawarkan atau di coba

- b. Atensi / perhatian, dalam tahapan ini konsumen menyaring informasi yang telah telah di dapat pada tahap sensasi. Konsumen akan membandingkan antara informasi baru dengan informasi sebelumnya yang telah dimilikinya. Setelah itu konsumen akan memiliki kelebihan serta kekurangan yang ada pada produk tersebut serta nilai tambah yang bisa di dapat.
- c. Interpretasi, merupakan penangkapan citra atau pemberian makna oleh konsumen terhadap suatu produk. Setelah tahap organisasi dimana konsumen memiliki pengetahuan terhadap kelebihan dan kekurangan serta nilai tambah produk, kemudian konsumen dapat memberikan citra atau makna khas yang terdapat pada produk tersebut. Dalam pemasaran itu sendiri, persepsi lebih penting daripada realitas. Karena persepsi itulah yang sangat berpengaruh signifikan terhadap perilaku aktual konsumen.

2.2.1.3 Faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi

menurut Robin S.P dan Judge (2007:99) segala sesuatu memiliki faktor yang memengaruhi perkembangannya. Begitupun persepsi, faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi antara lain :

- a. Psikologis

Persepsi seorang individu terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi. Misalnya dalam persepsi harga, yaitu tentang bagaimana anggota memandang suatu harga yang ditawarkan, apakah harga tersebut

mahal atau murah. Penilaian terhadap harga pada suatu produk dikatakan murah, sedang, atau mahal bergantung pada persepsi setiap masing masing anggota apakah dari lingkungan atau diri sendiri sehingga berpengaruh terhadap keputusan membeli produk. Sehingga apabila harga produk yang ditawarkan murah maka anggota cenderung menggunakan produk yang telah ditawarkan.

b. Family

Pengaruh yang paling besar terhadap seorang anak adalah keluarganya. Orang tua yang telah mendidik serta mengembangkan cara khusus dalam memahami dan melihat dunia ini, sehingga banyak sikap, cara, serta persepsi mereka yang di turunkan kepada anaknya (Miftah Thoha, 2007:148)

c. Budaya

Budaya dan lingkungan masyarakat tertentu juga salah satu faktor penting yang memengaruhi sikap, nilai dan cara seseorang melihat serta memahami keadaan dunia ini. Budaya dan manusia sangatlah dekat dan tidak bisa di pisahkan karena setiap manusia memiliki berbagai macam budaya dan etika yang berbeda antara kelompok satu dengan yang lainnya, antara masing masing daerah serta setiap orang memiliki suatu kepercayaan, pekerjaan, perlengkapan hidup dan kesenian masing masing. Misalnya sistem kepercayaan. Apabila manusia tidak memiliki kepercayaan terhadap agama niscaya manusia pastinya selalu bertengkar dan berperang satu sama lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi selain terjadi akibat pantikan dari lingkungan luar yang ditangkap oleh seseorang, juga tidak dipungkiri sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang tersebut dalam menangkap serta memahami rangsangan atau pantikaan tersebut menjadi suatu informasi yang disimpan menjadi sensai dan memori / kenangan pengalaman masa lalu.

2.2.1.4 Persepsi dalam islam

Persepsi merupakan fungsi psikis yang dapat menjadi jendela pemahaman bagi kejadian dan kenyataan kehidupan yang dihadapi oleh manusia. Manusia sebagai ciptaan yang diberikan wewenang kepemimpinan di bumi, diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan kompleks dibandingkan dengan ciptaan Allah lainnya.(Muhammad Utsman najati,2004: 97)

Dalam kaca mata Alquran, berbagai proses dan fungsi persepsi diawali serta di mulai dari proses penciptaan. Dalam Alquran surat Al- mukminun ayat 12-14 :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلُلَةٍ مِّن طِينٍ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya : “ Dan sungguh kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam

tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat. Lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah pencipta yang paling baik “ (Q.S Al-Mukminun[23] :12-14).

Ayat diatas merupakan pemaparan Allah SWT atas proses penciptaan manusia dari saripati (berasal) dari tanah dan seterusnya hingga menjadi manusia.

2.2.3 Ibadah Umroh

2.2.3.1 Pengertian umroh

Umroh merupakan ibadah yang di syariatkan islam. Secara bahasa umroh diambil dari bahasa arab (عمرة) yang berarti berkunjung atau ziarah. Selain itu umroh juga memiliki arti menyengaja dan meramaikan. Sedangkan menurut istilah yaitu mengunjungi baitullah (ka'bah) dengan melakukan thawaf, sa'i dan bercukur demi mengharapkan rida Allah SWT. (Dijen penyelenggara haji dan umroh,2020:65)

Hukum menunaikan ibadah umroh menurut Imam Syafii dan Imam Hambali adalah wajib sekali seumur hidup bagi yang sudah mampu.(Wahab Zuhaili,juz 3:08) sedangkan menurut dua ulama madzhab yang lainnya, yakni Imam Hanafi dan Imam Malik, menunaikan umroh hukumnya *sunnah muakkadah*.

Umroh terbagi menjadi dua macam, yaitu umroh wajib dan umroh sunnah. Umroh wajib merupakan ibadah umroh yang pertama kali ditunaikan seorang muslim, lebih sering dikenal dengan *umrotul* islam. kedua adalah umroh sunnah, merupakan ibadah umroh yang dilaksanakan setelah umroh wajib, baik itu umroh yang kedua kali maupun seterusnya.

2.2.4.2 waktu mengerjakan Umroh

Ibadah ini dapat ditunaikan kapan saja, kecuali ada beberapa waktu yang di makruhkan dalam melaksanakan umroh bagi jamaah haji, yaitu ketika para jamaah haji sedang melaksanakan *wukuf* di padang Arafah, hari *Nahr* (10 Dzulhijjah), dan hari hari *Tasyriq*.

2.2.4.3 Syarat, Rukun, dan Wajib Umroh

Umroh dapat juga disebut sebagai haji kecil, hal ini disebabkan terdapat sebagian ketentuan yang sama dengan haji, yakni terkait syarat- syarat, rukun maupun larangannya. Sedangkan yang menjadi pembeda dari haji adalah pelaksanaan umroh lebih simpel dan sederhana dari haji itu sendiri (Istianah, 2016:12). Umroh dapat dilakukan kapan saja ketika mukallaf sudah mampu. Berbeda dengan haji yang dilakukan setiap tahun sekali di bulan Dzhulhijjah. Beberapa rangkaian yang wajib dilakukan ketika Umroh :

1. Mandi besar/ bersuci (*janabah*) sebelum berihram
2. Mengenakan pakaian ihram bagi laki laki, sedangkan perempuan memakai pakaian yang menutup aurat .

3. Berniat menunaikan Umroh kemudian bertalbiyah dengan suara yang lantang untuk laki laki sedang untuk perempuan cukup dengan suara yang bisa didengarkan disampingnya.
4. Setelah tiba di masjidil haram, melaksanakan *tawaf* sebanyak 7 kali putaran.
5. Menunaikan shalat dua rakaat dibelakang makam nabi Ibrahim
6. Menunaikan *sa'i*, yakni kebukit Shofa sampai ke bukit marwah
7. Kemudian yang terakhir, mencukur rambut kepala bagi laki laki dan bagi perempuan memotong kuku.

2.2.5 Pembiayaan Umroh

2.2.5.1 Pengertian pembiayaan

Pembiayaan berasal dari bahasa latin *credere* yang memiliki arti percaya. Dengan demikian kepercayaan merupakan dasar pemikiran pemberian pembiayaan oleh suatu instansi kepada seseorang atau badan usaha.(Moh. Tjokam, 1999:9)

Menurut undang undang republik indonesia nomor 21 Tahun 2008 pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan hal berupa :

- a. Akad profit sharing dalam bentuk *Mudhorobah* dan *Musyarakah*.
- b. Akad sewa menyewa dalam bentuk *Ijarah*
- c. Akad jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Istishna*, dan *Salam*
- d. Akad pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*, dan
- e. Akad sewa menyewa jasa dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multi jasa

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 sebagai revisi UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 25 tentang persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/ UUS serta pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau yang diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut pada jangka waktu tertentu sebagai imbalan ujah / bagi hasil, atau tanpa imbalan

Muhammad Syafi'i Antonio (2001:160) mendefinisikan pembiayaan sebagai salah satu tugas pokok bank yang mana memberikan sarana atau kemudahan penyediaan dana yang bertujuan memenuhi keperluan pihak *defisit unit*.

Dalam ruang lingkup perbankan syariah, istilah kredit dinamakan dengan istilah pembiayaan. dalam arti yang lebih simpel, pembiayaan digunakan untuk mengistilahkan pendanaan yang diberikan oleh instansi seperti bank kepada anggota atau nasabahnya.

Dalam sumber lain dijelaskan bahwa pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan pendanaan yang di berikan kepada suatu pihak untuk suatu keperluan tertentu yang telah di rencanakan.

2.2.5.2 Macam – macam pembiayaan

Pembiayaan jika dilihat dari sifat penggunaannya, dibagi menjadi dua :

a. Pembiayaan konsumtif

Merupakan sebuah pembiayaan yang diperuntukan untuk keperluan yang bersifat konsumtif / langsung habis

b. Pembiayaan produktif

Merupakan pembiayaan yang diperuntukan untuk kebutuhan yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi secara luas, baik usaha, produksi, perdagangan, dan lain sebagainya.

Pembiayaan syariah konsumtif menurut jenis akadnya dibagi menjadi empat

1. Pembiayaan *salam*, merupakan akad jual beli barang yang masih belum ada, maka dari itu barang ditangguhkan sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai di awal. Di akad ini bank menjadi pihak pembeli sedang nasabah atau anggota menjadi penjualnya. Jika dilihat sekilas, akad ini sangat mirip dengan jual beli ijon. Akan tetapi dalam akad ini kualitas, kuantitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti. Dalam praktiknya di perbankan, apabila barang telah diserahkan kepada pihak bank, lantas kemudian bank akan menjual kepada nasabah lain baik secara tunai maupun cicilan.
2. Pembiayaan *murabahah*, merupakan transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungan barang dengan menyebutkan biaya perolehan barang, mencakup harga beli barang dan biaya lain lain yang

dikeluarkan untuk memperoleh harga tersebut. Contohnya seseorang membeli sebuah barang lantas menjualnya lagi kepada orang lain dengan keuntungan tertentu. Dengan syarat kedua belah pihak harus sepakat akan harga jual serta waktu pembayaran. Harga jual disebutkan pada transaksi jual beli dan apabila telah menemukan kesepakatan maka akad tidak dapat berubah. Dalam ruang lingkup perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan sistem pembayaran cicilan. Di akad *murabahah* ini, barang diberikan setelah akad selesai, sedangkan pembayaran dilakukan secara cicilan.

3. Pembiayaan *Ijarah*, merupakan transaksi sewa menyewa agar mendapatkan keuntungan dari barang yang disewakan. Sempelnya apabila di jual beli objeknya adalah barang, maka dalam *ijarah* objeknya adalah jasa.
4. Pembiayaan *Istishna*, pembiayaan ini menyerupai *salam* , akan tetapi dalam pembiayaan *istishna* pembayarannya dapat diberikan secara cicilan berangsur angsur atau secara ditangguh.

2.2.5.3 Pembiayaan Umroh

Pembiayaan umroh merupakan salah satu pembiayaan jangka pendek yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat menunaikan ibadah umroh. Pembiayaan umroh merupakan salah satu produk dari Pembiayaan di BMT BUM cabang Ketanggungan yang diberikan kepada anggota KSPSS BMT BUM yang akan menunaikan ibadah Umroh, dengan ketentuan bahwa KSPSS BMT BUM mengurus proses pendaftaran dan

pembayaran setoran awal biaya umroh kepada Biro Umroh yang ditunjuk oleh KSPPS BMT BUM atau Biro Umroh sesuai dengan permintaan anggota kemudian anggota membayar secara angsuran dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Pembiayaan umroh di BMT BUM ini menggunakan akad ijarah.

Adapun syarat syarat pembiayaan di BMT BUM sebagai berikut:

1. Foto kopi KTP Suami istri
2. Foto kopi KK dan surat Nikah
3. Slip Gaji (PNS/ Karyawan)
4. Foto kopi SIUP/TDP/Surat Keterangan Usaha (Wiraswsasta)
5. Foto Kopi Agunan (BPKB+STNK atau SHM + PBB Terak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dimana penelitian ini dilakukan dalam lokasi Dusun Dukuh Tengah Ketanggungan. Peneliti mengumpulkan data data lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi terkait hal-hal yang akan diteliti, yaitu terkait persepsi masyarakat ketanggungan terhadap pembiayaan umroh yang ada pada BMT BUM kantor cabang Ketanggungan berikut bagaimana sosialisasi BMT BUM kantor cabang untuk mengenalkan pembiayaan umroh kepada masyarakat serta faktor yang memengaruhi dan menjadi ukuran masyarakat terhadap minat mereka melakukan pengajuan pembiayaan Umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln dalam *lexy* (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berfokus pada latar alamiah, yang bertujuan agar dapat menginterpretasikan serta menafsirkan fenomena dan kejadian yang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang ada. Penjabaran lain tentang penelitian kualitatif menurut Creswell (2015) menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang didahului oleh asumsi dan penggunaan kerangka teoritis yang membentuk studi tentang konflik atau permasalahan riset yang terkait dengan makna pada suatu permasalahan sosial.

Penelitian kualitatif yang penulis kehendaki adalah penelitian yang menggambarkan mekanisme serta proses dalam meneliti dan membahas seperti apa persepsi serta bagaimana sudut pandang masyarakat ketanggungan terhadap pembiayaan Umroh BMT BUM dan bagaimana bentuk sosialisasi yang sudah dilakukan oleh pihak BMT BUM serta faktor yang berpengaruh serta dapat memengaruhi masyarakat terhadap minat mengajukan pembiayaan umroh pada BMT BUM cabang ketanggungan.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Objek penelitian ini adalah Lembaga Baitul mal wat Tamwil BUM cabang Ketanggungan. Subjek penelitian ini adalah produk pembiayaan umroh. Adapun alasan dari pemilihan pembiayaan umroh oleh peneliti sebagai topik utama adalah pembiayaan ini merupakan salah satu produk pembiayaan di BMT yang tidak diminati oleh masyarakat.

3.3 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang diakui paling mengerti terkait mekanisme pembiayaan umroh yang ada pada BMT BUM cabang Ketanggungan. Dibawah ini adalah beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan informan :

- a. Informan merupakan pihak yang langsung mengalami situasi / kejadian yang terkait dengan topik peneliti. Dalam hal ini untuk mendapat deskripsi dari sudut pandang pertama maka peneliti memilih pengurus/ karyawan dari

BMT BUM itu sendiri dikarenakan beliau tentunya mengetahui secara detail terkait pembiayaan umroh yang menjadi topik penelitian. Kemudian peneliti juga memilih anggota atau nasabah BMT BUM sebagai informan

- b. Informan dapat menarasikan peristiwa dan fenomena yang telah dialaminya, terutama terkait sifat alamiah dan maknanya. Dengan demikian dapat diharapkan sebuah hasil yang didapat dari data yang murni dan refleksi menggambarkan realita peristiwa

Penelitian ini dilakukan di BMT BUM cabang Ketanggungan dan menggali lebih dalam mengenai pembiayaan umroh. Informasi mengenai pembiayaan umroh ini dicari oleh peneliti langsung kepada pengelola BMT BUM dan anggotanya. Informan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena seluruh informasi yang diterima dari informan nantinya akan menjadi penentu dari tepat atau tidaknya fokus penelitian yang dilakukan.

Informan utama penelitian ini adalah anggota atau nasabah BMT BUM dan Pengelola BMT BUM. Informan pertama adalah bapak Arif Wira pratama selaku kepala cabang BMT BUM Ketanggungan. Kemudian informan berikutnya yang peneliti temui adalah nasabah BMT BUM yang direkomendasikan oleh Pak Arif. Yaitu ada pak Syamsul, pak Mizan, pak aji selaku anggota aktif BMT BUM cabang ketanggungan. Penggalan informasi terhadap nasabah tersebut merupakan rekomendasi dari pak Arif selaku ketua cabang BMT BUM. Selain informan yang sudah peneliti sebutkan, peneliti juga menggunakan informan non anggota atau

masyarakat sekitar yang sudah pernah melakukan umroh tanpa menggunakan jasa BMT BUM. Informan tersebut yaitu bapak cahyono pemilik salon dan obat herbal, pak jaman pemilik toko distro di depan BMT BUM.

Tabel 3.1

Deskripsi Informan

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Arif Wira Pratama	Kepala cabang BMT BUM
2	Ibu Suci, S.E	Staff Operasional
3	Ibu Dwi Mulyaningsih. Amd	Staff Marketing
4	Bapak syamsul	Nasabah BMT
5	Bapak Mizan	Nasabah BMT
6	Bapak Aji	Nasabah BMT
7	Bapak Cahyono	masyarakat menengah keatas
8	Bapak jaman	Masyarakat menengah keatas
9	Bapak ardhi	Masyarakat menengah keatas
10	Bapak sepul	Masyarakat menengah kebawah
11	Ibu sarah	Masyarakat menengah kebawah

Peneliti menentukan klasifikasi masyarakat kedalam menengah ke atas dan kebawah peneliti menggunakan indikator pendapatan yang di rumuskan oleh BPS. Menurut BPS kelompok pendapatan penduduk dibedakan menjadi 4 kelompok yaitu pendapatan sangat tinggi dengan rata

rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan, kelompok pendapatan tinggi dengan rata rata Antara Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan, kelompok pendapatan sedang dengan rata-rata Antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulan dan kelompok pendapatan rendah dengan rata – rata Antara kurang dari Rp 1.500.000 per bulan. (Rakasiwi, 2021) . dari klasifikasi BPS tersebut peneliti menyimpulkan bahwa golongan masyarakat menengah ke atas merupakan masyarakat dengan pendapatan Antara 2.000.000 – 3.500.000 ke atas dan untuk masyarakat menengah kebawah merupakan kelompok dengan pendapatan Antara Rp 2.000.000 – 1.000.000 kebawah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk suatu penelitian merupakan acuan dan faktor penentu yang sangat penting dalam melakukan pengumpulan data. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung. Dalam hal ini peneliti dapat sumber data secara langsung melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang didapat dari pihak pihak yang terlibat dalam topik peneliti, yaitu tentunya masyarakat ketanggungan dan pengelola BMT BUM

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang

lain). Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder melalui jurnal, penelitian penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian sekarang serta media masa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data untuk suatu penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, baik itu secara tertulis, foto, dokumen dokumen, atau gambar. Dalam penelitian yang penulis lakukan digunakan dokumen serta foto saat melakukan pembiayaan umroh

2. Observasi

Obervasi merupakan pengamatan dimana peneliti terjun langsung untuk mengamati dan mencatat kejadian dan peristiwa yang di teliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara langsung kepada masyarakat ketanggungan terhadap produk pembiayaan umroh yang terdapat pada BMT BUM cabang ketanggungan

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi secara langsung dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini

peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait BMT BUM cabang ketanggungan secara langsung, yaitu kepada pimpinan dan pengurus BMT BUM Ketanggungan, dan anggota

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya yang berupa dokumen. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dokumen terkait lokasi lembaga keuangan, sejarah, struktur organisasi, keadaan karyawan dan anggota serta masyarakat Ketanggungan

3.6 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Reduksi data, merupakan proses perangkuman data serta pemilihan data yang peneliti lakukan serta memfokuskan pada objek yang diteliti. Data yang telah diperoleh dari wawancara kemudian difilter serta di seleksi sehingga didapat hasil yang jelas terkait gambaran dari hasil wawancara
2. Penyajian data, merupakan kegiatan komparasi serta pengelompokan dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dari wawancara dengan informan mengenai topik yang terkait

3. Simpulan, merupakan langkah yang ketiga yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan nantinya bisa berubah bila mana tidak ditemukan bukti yang kuat yang dapat mendukung dalam tahapan pengumpulan data berikutnya (Aan Komariah,2018:128)

3.7 Wawancara

Wawancara menurut lexy (2008:186) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* atau pewawancara dan yang diwawancarai. Tujuan dari adanya wawancara adalah mendapatkan informasi terkait orang, organisasi, kepedulian, perasaan, dan lain sebagainya. Didalam kepustakaan terdapat berbagai metode dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara pembicaraan informal

Wawancara informal merupakan wawancara yang tidak formal. pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada narasumber tergantung spontanitasnya. Hubungan dalam wawancara ini antara pewawancara dan narasumber dalam keadaan yang wajar seperti biasa, dan proses pembicaraanya seperti pembicaraan biasa dalam sehari hari.

- b. Wawancara sesuai petunjuk umum

Pewawancara dalam jenis ini harus memiliki suatu kerangka dari garis besar pokok yang telah dirumsukan sebelumnya. Intinya petunjuk wawancara ada untuk menjaga jalannya wawancara agar tidak melebar luas. Adapun

pelaksanaan wawancara serta pengurutan pertanyaannya bisa disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara (Lexy, 2006:187)

c. Wawancara baku terbuka

Wawancara terbuka merupakan wawancara yang mana dalam prosesnya hanya menggunakan pertanyaan pertanyaan baku yang telah disiapkan. Dari mulai urutan pertanyaan, kata, serta penyajiannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam wawancara ini, keluwesan memberikan pertanyaan sangatlah dibatasi, hal ini dihindari karena untuk menjaga proses wawancara dan menghindari kekeliruan dalam prosesnya (Lexy,2006:188)

4. Panduan Wawancara

Merupakan sebuah kesuksesan dalam suatu penelitian lapangan terletak pada saat wawancara dengan informan. Wawancara dapat dikatakan berhasil apabila pembahasannya tetap dalam koridor penelitian. wawancara yang baik, dibutuhkan suatu panduan untuk pewawancara yang disebut *interview protocol* (sarosa,2012:48). Panduan wawancara tersebut sekurang kurangnya berisi3i apa saja yang diperlukan oleh peneliti gali terhadap informan yang diwawancarai juga panduan tersebut dapat membantu proses wawancara agar selalu stabil dan tidak menjauhi topik penelitian (sarosa, 2012:48). Gambaran umum wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Wawancara kepada Pegawai BMT. Secara garis besar pertanyaan pertanyaan yang diajukan adalah terkait:

- a. bagaimana proses sosialisasi pembiayaan umroh BMT kepada masyarakat?
 - b. Bagaimana proses pembiayaan umroh di BMT BUM ?
 - c. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan Umroh ?
 - d. Bagaimana pendapat BMT terkait pentingnya pembiayaan ini?
 - e. Apa saja kendala yang menjadikan tidak adanya peminat pengajuan pembiayaan umroh menurut pihak BMT?
2. Wawancara kepada anggota BMT secara garis besar
 - a. Apakah bapak/ ibu mengetahui produk pembiayaan umroh BMT BUM?
 - b. Apakah pernah menjumpai sosialisasi pembiayaan umroh BMT BUM ?
 - c. Bagaimana tanggapan ibu/ bapak setelah mendengar adanya pembiayaan umroh BMT BUM?
 - d. Seberapa penting pembiayaan umroh menurut pandangan bapak/ibu?
 3. Wawancara kepada beberapa masyarakat yang sudah melakukan umroh sekitar
 - a. Apakah bapak/ ibu mengetahui keberadaan BMT BUM ketanggungan?
 - b. Pernahkah ibu mendengar sosialisasi/ promosi pembiayaan umroh BMT BUM?

- c. Sebelum melakukan umroh, apakah bapak tahu ada jasa layanan pembiayaan umroh di BMT BUM?
- d. Kapan bapak melakukan umroh ?
- e. Bagaimana tanggapan bapak mengenai produk layanan jasa pembiayaan umroh yang ada di BMT BUM?

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Sejarah Berdirinya BMT BUM

Lembaga keuangan mikro syariah ini pertama kali didirikan di kota tegal pada tanggal 22 september 1997, dan merupakan BMT pertama di kota tersebut. Pendirian BMT ini diprakarsai oleh para Mahasiswa Tegal yang menempuh pendidikan di IPB. Ide gagasan pendirian BMT ini didasari oleh keresahan mereka melihat realita kehidupan masyarakat kecil menengah kebawah khususnya semakin terhimpit oleh dampak inflasi serta merebaknya praktik riba di berbagai lembaga keuangan konvensional. Keadaan tersebut yang kemudian membuat para mahasiswa tegal tergugah serta tergerak hatinya untuk membantu mereka dengan berupaya mendirikan BMT guna membantu masyarakat dengan memberikan pemberdayaan dan pemberian permodalan usaha dengan sistem yang berlandaskan ekonomi syariah.

BMT BUM yang semakin berkembang ini telah memiliki empat kantor cabang yang berada di sekitar wilayah Tegal – Brebes, yaitu di Jl. Perintis Kemerdekaan Kota Tegal, Ujungrusi di Adiwerna, Dukuh mingkrik di Slawi, serta desa Dukuh tengah ketanggungan di brebes, dan cabang terakhir merupakan tempat peneliti yang penulis lakukan. BMT BUM juga memiliki rencana pengembangan cabang dengan berbagai macam produk simpanan, pembiayaan, dan penghimpunan modal seiring bertambahnya kepercayaan masyarakat.

BMT BUM Kantor Cabang Ketanggungan berdiri pada awal tahun 2018. Berdasarkan sejarahnya, terdapat beberapa lembaga keuangan mikro syariah sebelum BMT BUM berdiri akan tetapi lembaga keuangan tersebut tidak berjalan dengan waktu yang lama dan mengalami kebangkrutan, hal tersebut disampaikan oleh masyarakat ketika pengelola BMT BUM melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat ketanggungan dua tahun sebelum berdirinya BMT BUM Cabang Ketanggungan. Kemudian pihak BMT BUM menjelaskan kepada mereka bahwa lembaga keuangan BMT BUM insyaallah akan lebih baik dari pada lembaga keuangan sebelumnya, tentunya dengan sistem pengelolaan yang baik dan konsisten. Dan hingga sekarang BMT BUM cabang Ketanggungan masih berjalan dengan baik.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang unggul, kokoh, peduli dan terpercaya menuju masyarakat yang madani

2. Misi

- a. Menerapkan sistem ekonomi syariah secara konsisten dan menyeluruh
- b. Meningkatkan kualitas aset yang sehat dan sistem operasional yang handal
- c. Mengembangkan SDI berkarakter da'i yang kuat, amanah dan profesional
- d. Membangun mitra bisnis yang unggul dan terpercaya

- e. Meningkatkan kepedulian kepada seluruh anggota dan masyarakat dengan progaam pemberdayaan dan pendampingan
- f. Meningkatkan kualitas hidup pengelola

4.1.3 Struktur Organisasi BMT BUM Ketanggungan

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

Jabatan	Nama
Direktur	Erni Ratnani S.E, M.M
Kepala Cabang	Arif Wira Pratama S.Hi
Staff Operasional	Suciati S.E
Staff Marketing Funding	Dwi Mulyaningsih, Amd
Staff Marketing Financing	Otong Wibowo
Staff Marketing pasar	Junio Nugroho

4.1.4 Deskripsi Informan

Penelitian ini dilakukan di BMT BUM cabang Ketanggungan dan menggali lebih dalam mengenai pembiayaan umroh. Informasi mengenai pembiayaan umroh ini dicari oleh peneliti langsung kepada pengelola BMT BUM dan anggotanya. Informan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena seluruh informasi yang diterima dari infoman nantinya akan menjadi penentu dari tepat atau tidaknya fokus penelitian yang dilakukan.

Informan utama penelitian ini adalah anggota atau nasabah BMT BUM dan Pengelola BMT BUM. Informan pertama adalah bapak Arif Wira

pratama selaku kepala cabang BMT BUM Ketanggungan. Kemudian Informan berikutnya adalah Staff Operasional BMT BUM Ketanggungan, Ibu Suciati dan Staff Marketing BMT BUM Ketanggungan yang bernama Ibu Dwi Mulyaningsih. Kemudian informan berikutnya yang peneliti temui adalah nasabah BMT BUM yang direkomendasikan oleh Pak Arif. Yaitu ada pak Syamsul, pak Mizan, pak aji selaku anggota aktif BMT BUM cabang ketanggungan. Penggalan informasi terhadap nasabah nasabah tersebut merupakan rekomendasi dari pak Arif selaku ketua cabang BMT BUM. Selain informan yang sudah peneliti sebutkan, peneliti juga menggunakan infoman non anggota atau masyarakat sekitar baik yang sudah pernah melakukan umroh tanpa menggunakan jasa BMT BUM maupun yang belum. Informan yang sudah melaksanakan Umroh tanpa menggunakan jasa layanan BMT BUM yaitu Bapak Cahyono pemilik salon dan obat herbal, Pak Jaman pemilik toko distro di depan BMT BUM. Kemudian untuk masyarakat yang belum menunaikan Umroh ada Ibu Sarah, Bapak Ardhi dan Bapak Sepul.

Tabel 4.2

Deskripsi Informan

No	Nama	Keterangan
1	Bapak Arif Wira Pratama	Kepala cabang BMT BUM
2	Ibu Suci, S.E	Staff Operasional
3	Ibu Dwi Mulyaningsih. Amd	Staff Marketing
4	Bapak Syamsul	Nasabah BMT

5	Bapak Mizan	Nasabah BMT
6	Bapak Aji	Nasabah BMT
7	Bapak Cahyono	masyarakat menengah keatas
8	Bapak jaman	Masyarakat menengah keatas
9	Bapak ardhi	Masyarakat menengah keatas
10	Bapak sepul	Masyarakat menengah kebawah
11	Ibu sarah	Masyarakat menengah kebawah

Paparan Data Penelitian

4.2.1 Produk BMT BUM

Produk BMT BUM secara umum dibagi menjadi dua yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.

A. Produk Simpanan BMT BUM

Produk simpanan BMT terbagi menjadi 3, yaitu Simpanan biasa, Simpanan Progam dan simpanan simjaka.

a) Simpanan BMT BUM

Produk simpanan BMT BUM merupakan produk tabungan yang berlandaskan syariah. Produk simpanan BMT BUM adalah sebagai berikut

1) Simpanan Sukarela

Yaitu simpanan perorangan yang sumber dananya dari pribadi dengan akad wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan kemanan) yang

sewaktu waktu dapat diambil, bonus diberikan setiap bulan dan langsung menambah saldo simpanan.

2) Simpanan Lembaga

Yaitu simpanan yang sumber dananya dari lembaga/ sekolah/ perusahaan dengan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan) yang sewaktu waktu dapat diambil. Bonus diberikan setiap bulan dan langsung menambah saldo simpanan

3) Simpanan Pendidikan

Yaitu simpanan yang bersumber dari sekolah/ siswa yang direncanakan untuk biaya pendidikan dengan akad Wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan), bonus diberikan setiap bulan dan langsung menambah saldo simpanan serta diakhir periode akan mendapatkan bonus barang sesuai ketentuan yang berlaku

b) Simpanan Program BMT Bina Umat Mandiri

1) Simpanan Qurban & Aqiqah

Yaitu simpanan program untuk perorangan atau lembaga dengan akad wadiah ya Dhomanah (titipan dengan jaminan keamanan) yang bertujuan membantu anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah Qurban. Dengan ketentuan menabung minimal 50.000 / minggu selama maksimal 44 minggu.

2) Simpanan Multiguna Syariah Sejahtera (SMS Sejahtera)

Simpanan SMS Sejahtera adalah simpanan yang dikelola dengan prinsip mudhorobah (bagi hasil). Simpanan ini cocok untuk perencanaan

jangka panjang, contoh: perencanaan pendidikan, perencanaan pensiun, perencanaan rumah idaman, perencanaan haji/ umroh.

3) Arisan BMT BUM

Yaitu salah satu simpanan progam BMT BUM yang dikelola dengan akad wadiah ya Dhomanah dalam jangka waktu 20 bulan, dengan setoran arisan Rp. 100.000,- per bulannya. Pembukaan/ pengocokan arisan dilakukan setiap tanggal 15 bulan untuk 2 orang peserta. Bagi anggota yang tertib dalam setoran arisan setiap bulan, maka berkesempatan untuk mendapatkan sovenir menarik yang diundi setiap bulannya serta undian grand bonus dengan bonus utama 1 unit sepeda motor, mesin cuci, lemari es, TV color, Dispenser, kipas angin, dan sovenir menarik pada akhir periode arisan.

4) Simpanan Paket Romadhon (PAKERO)

PAKERO merupakan simpanan untuk persiapan kebutuhan dibulan suci Ramadhan yang dikelola dengan akad wadiah ya Dhomanah dalam jangka waktu 11 bulan. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota menyetorkan simpanannya seminggu sekali sebesar Rp. 40.000
2. Anggota akan mendapatkan kartu PAKERO bukti keikutsertaanya
3. Simpanan tidak dapat diambil sampai periode ini berakhir
4. Simpanan akan diambil sesuai jumlah uang yang disetorkan

5. Anggota akan menerima bingkisan sembako bagi yang memenuhi kriteria

5) Simpanan Haji dan Umroh

Simpanan haji adalah simpanan untuk perorangan bagi semua lapisan masyarakat, yang dapat digunakan untuk rencana menunaikan ibadah haji, apabila saldo sudah mencapai 25 juta, maka akan langsung didaftarkan ke Departemen Agama setempat untuk memperoleh Porsi pemberangkatan haji. Anggota juga dapat memanfaatkan fasilitas program dana talangan haji dari BMT BUM

6) Simpanan Wisata

c) Simpanan SIMJAKA BMT Bina Umat Mandiri

1) Simpanan Berjangka

Yaitu simpanan untuk perorangan atau lembaga yang penyimpanannya ditentukan dengan jangka 3,6,12 dan 36 bulan yang dikelola dengan akad mudhorobah (bagi hasil). Simpanan berjangka minimum Rp. 1,000,000,- . Anggota akan mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, dan simjaka dapat digunakan sebagai Agunan untuk fasilitas pembiayaan.

2) INVESTAMA BUM

Merupakan simpanan investasi modal dengan jangka waktu 36 bulan yang dikelola dengan akad Mudhorobah (Bagi hasil). Simpanan berjangka minimum adalah Rp.5.000.000,-. Anggota akan mendapatkan

bagi hasil yang kompetitif setiap bulannya, dan investasi dapat digunakan sebagai agunan untuk fasilitas pembiayaan.

B. Produk Pembiayaan BMT BUM

Produk pembiayaan BMT BUM adalah sebagai berikut

1) Pembiayaan haji

Pembiayaan ini merupakan bentuk pembiayaan kepada anggota / nasabah BMT Bina Umat Mandiri yang akan menunaikan ibadah haji, dengan cara mendaftar di kantor Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor porsi/ antrian berangkat haji, melalui fasilitas pembiayaan pengurusan dan pendaftaran setoran awal biaya ONH kepada anggota dan calon anggota BMT Bina umat mandiri dengan cara diangsur selama 5 tahun. Pembiayaan ini berdasarkan atas fatwa DSN MUI No 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah. Dengan uang setoran awal minimal 2,5 juta rupiah, anggota/ calon anggota jamaah haji berpeluang mendapatkan pembiayaan pengurusan haji sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan haji.

2) Pembiayaan Umroh

Pembiayaan umroh merupakan bentuk pembiayaan kepada anggota BMT Bina Umat mandiri yang akan menunaikan ibadah Umroh, dengan ketentuan bahwa BMT Bina Umat Mandiri mengurus proses pendaftaran dan pembayaran setoran awal biaya umroh kepada Biro Umroh yang ditunjuk / bekerja sama dengan BMT Bina Umat mandiri

atau Biro Umroh yang sesuai dengan permintaan anggota yang disetujui oleh BMT Bina Umat mandiri, kemudian anggota pembiayaan Umroh membayar secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

3) Pembiayaan BUMBASTIS

Pembiayaan ini adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk pembelian barang elektronik dengan agunan BPKB atau SHM.

Tujuan : pembiayaan untuk pembelian elektronik : laptop, kulkas, mesin cuci, dll

4) Motorku BMT BUM

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota BMT Bina Umat Mandiri untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan BPKB. Pembiayaan ini juga bisa untuk tujuan pembelian mobil.

5) Multijasa BMT BUM

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai berbagai kebutuhan layanan jasa anggota. Selama jasa tersebut tidak bertentangan dengan hukum / undang undang yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan oleh syariat islam.

Tujuan pembiayaan antara lain : untuk biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya pernikahan, biaya pembuatan sertifikat tanah/ rumah, biaya wisata dll.

6) Sahabat Tani BMT BUM

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para petani untuk pembiayaan modal pertanian (padi, bawang, sayuran, buah- buahan) dengan agunan kendaraan bermotor atau sertifikat rumah/ sertifikat tanah.

Tujuan : pembiayaan modal pertanian

7) Mitra Umum BMT BUM

Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan kepada anggota BMT Bina Umat Mandiri untuk modal kerja sehingga operasional usaha dapat berjalan dengan lancar dan rencana pengembangan usaha tercapai. Agunan untuk pembiayaan ini adalah kendaraan bermotor atau sertifikat rumah atau sertifikat tanah.

Tujuan : pembiayaan untuk memberikan kemudahan para pengusaha dengan mendapatkan modal usaha

8) Mitra Lembaga BMT BUM

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pegawai/ guru lembaga mitra BMT Bina Umat Mandiri untuk modal usaha, konsumtif, biaya pendidikan, dan biaya kesehatan. Maksimal plafond yang ditawarkan hingga Rp 5.000.000,- tanpa menggunakan agunan / jaminan.

Tujuan : pembiayaan untuk memberikan kemudahan bagi pegawai / guru dalam kebutuhan ataupun membiayai berbagai kebutuhan layanan jasa anggota.

BMT Bin Umat Mandiri memiliki lembaga mitra sebanyak 60 lembaga yang penulis cantumkan di lampiran.

Dari penjabaran diatas sesuai dengan namanya yaitu Baitul mal wat Tamwil, secara pengelompokan umum BMT memiliki dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan. dalam tiga tahun terakhir BMT BUM cabang ketanggungan memiliki 951 anggota yang terbagi dalam dua pengelompokan yaitu 697 anggota merupakan nasabah tabungan dan 254 anggota lainnya nasabah pembiayaan. dan dari sekian banyak pembiayaan, pembiayaan umroh yang belum ada nasabahnya (wawancara dengan pengurus, 2021)

Adapun prosedur persyaratan pengajuan pembiayaan Umroh BMT BUM cabang Ketanggungan yaitu :

1. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan Umroh
2. Melampirkan Foto kopi KTP suami istri
3. Melampirkan Foto kopi KK dan Surat Nikah
4. Melampirkan Slip Gaji (PNS/Karyawan)
5. Melampirkan Foto kopi SIUP/ TDP / Surat keterangan usaha (wiraswasta)
6. Melampirkan Foto kopi Agunan (BPKB + STNK atau SHM + PBB terakhir)
7. Memberikan DP minimal 2,5 juta dengan jangka cicilan minimal 12 bulan berlaku kelipatan
8. Menentukan Biro umroh yang di inginkan dan telah disetujui oleh BMT.

Apabila semua persyaratan telah terpenuhi maka akan diproses pembiayaan umroh tersebut. BMT sendiri memiliki kerja sama dengan Biro Umroh Ventura, jadi apabila nasabah yang mengajukan pembiayaan umroh tidak mau ribet dengan segala urusan biro umroh dan lain sebagainya maka biro umroh yang nantinya mengurus pemberangkatan langsung otomatis dilimpahkan kepada Ventura.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Bentuk Sosialisasi Produk Pembiayaan Umroh yang Dilakukan BMT BUM terhadap Masyarakat Ketanggungan

Sosialisasi adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menginformasikan, membujuk atau mempengaruhi penduduk supaya tertarik untuk menggunakan produk jasa suatu lembaga. Kata dasar sosialisasi adalah sosial, yang berarti berkenaan dengan masyarakat. Oleh karena itu sosialisasi sangat penting bagi suatu lembaga untuk mengenalkan produk jasa yang dihasilkannya. Tanpa adanya sosialisasi maka dapat dipastikan apapun tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai. Sosialisasi juga merupakan segala kegiatan yang bertujuan untuk mengabarkan, membujuk elemen masyarakat agar tetap menggunakan produk jasa yang ditawarkan.

Berikut merupakan hasil wawancara dari pertanyaan pertama yang dilakukan dengan bapak Arif Wira Pratama selaku kepala cabang BMT BUM Ketanggungan terkait proses sosialisasi kepada masyarakat. (wawancara pada 5 februari 2022)

“jadi mas, kami pertama kali mengeluarkan produk pembiayaan ini pada tahun 2018, mulai meluncurkan produk pembiayaan tersebut. Proses sosialisasi kami ya face to face ke anggota kita baik yang dipasar maupun yang diluar pasar. Besarannya berapa, jaminannya berapa,, angsurannya berapa, semua dijelaskan sama tim kepada para nasabah”

Pernyataan pak Arif tersebut didukung juga dengan pernyataan salah satu nasabah BMT BUM Cabang Ketanggungan Bapak Syamsul selaku nasabah yang mengatakan : (wawancara pada 6 februari 2022)

“iya mas, saya pernah denger ada produk pembiayaan umroh di BMT, dulu saya pernah dijelaskan beberapa produk BMT”.

Dan pernyataan tersebut di dukung juga oleh pernyataan salah satu masyarakat, bapak jaman pemilik salah satu toko distro di sekitar BMT

“ nggeh kulo pernah denger sosialisasi umroh.. dulu banget mas..”

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pihak BMT BUM telah melakukan sosialisasi secara langsung yaitu face to face, tapi tidak dengan event besar seperti seminar dll. Berikut pernyataan dari Pak Arif selaku Kepala Cabang BMT BUM

“ jadi mas, untuk pembiayaan umroh sendiri kami tidak terlalu mengkhususkan dalam artian sosialisasi dalam event besar, karena memang prioritas kami adalah produk untuk usaha, pembelian, dan haji, kalo untuk haji ada banyak mas yang mengajukan pembiayaannya, karena memang pemahaman masyarakat islam khususnya nasabah kami beranggapan bahwa umroh kan nda wajib, yang wajib haji,,

makanya lebih mengajukan pembiayaan haji walau menunggu lama”

Pernyataan pak Arif didukung juga dengan pernyataan salah satu nasabah dan masyarakat disekitar BMT, berikut pernyataanya

“saya tidak pernah mendengar event BMT terkait pembiayaan umroh mas,,

(wawancara nasabah BMT, pak aji pada 9 februari 2022)

“belum pernah mendengarnya mas event pembiayaan umroh BMT..”

(wawancara masyarakat sekitar BMT, Bapak Cahyono pada 11 februari 22)

Dari pernyataan pak arif yang didukung oleh pernyataan dari pihak nasabah dan masyarakat, maka dapat dipahami bahwa pembiayaan umroh tidak pernah disosialisasikan dalam event besar, hanya di sampaikan infonya kepada nasabah, pembiayaan ini juga bukan merupakan prioritas utama BMT BUM Cabang ketanggungan saat ini, lebih mengencarkan produk pembiayaan yang sifatnya untuk modal usaha atau meningkatkan taraf kehidupan nasabah, pembelian serta haji. Pembiayaan haji lebih kami prioritaskan disamping merupakan rukun islam ke lima juga dari faktor peminat haji lebih banyak dari pada umroh.

Sosialisasi tidak langsung juga dilakukan oleh BMT BUM Ketanggungan. Sesuai dengan penyebutannya, sosialisasi tidak langsung tentunya merupakan bentuk sosialisasi bukan secara tatap muka, akan tetapi menggunakan media alat komunikasi, atau perantara media sosial. BMT BUM Ketanggungan melakukan sosialiasi tidak langsung melalui penyebaran Brosur

dan postingan di media sosial platform facebook. Berikut pernyataan dari pak Arif kepala Cabang BMT BUM (wawancara pada 6 februari 2022)

“waktu peluncuran produk pembiayaan ini kan tahun 2018, ya waktu itu pihak BMT membuat dan menyebarkan brosur mas, mungkin masih kurang efektif, kita juga memposting di facebook waktu itu”

Salah satu nasabah juga menyampaikan pernyataan yang mendukung pernyataan kepala cabang BMT tersebut, begitu pula masyarakat

“saya pernah liat postingan di facebook pas awal periliisan mas..”

(wawancara Pak Mizan, 9 februari 2022)

“kalau postingan facebook , dulu saya pernah iseng iseng liat ada postingan terkait pembiayaan umroh ”

(wawancara Pak Aji, 10 februari 2022)

Sesuai dengan pernyataan pak Arif tersebut bahwa memang benar kalau BMT BUM Cabang ketanggungan sudah melakukan sosialisasi tidak langsung. Walau kurang efektif, hal itu dibuktikan masih banyak masyarakat yang mengungkapkan hanya pernah mendengar dan melihat serta mengerti sekilas dan tidak mendetail terkait produk pembiayaan umroh yang ada di BMT BUM cabang Ketanggungan.

Produk Pembiayaan Umroh merupakan suatu produk pembiayaan yang diperuntukan untuk orang yang mampu dan merindukan baitulloh, dengan mengambil produk pembiayaan ini maka seseorang bisa menunaikan ziaroh ke baitulloh dengan tanpa menunggu waktu yang terbilang cukup lama

jika dibandingkan dengan haji, karena mendaftar haji sekarang kemungkinan pemberangkatan bisa dua puluh tahun kedepan, sedangkan untuk umroh sendiri hanya kisaran bulanan saja. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Pak Arif selaku ketua cabang BMT (wawancara pada 6 februari 2022)

“mas,, adanya produk pembiayaan umroh memang objek pasarnya adalah orang yang mampu yang secara pemahaman agama terbilang cukup tinggi, karena tidak semua orang islam yang mampu ingin ziaroh ke baitulloh, apalagi secara hukum orang orang mengerti dan menganggap hukumnya sunnah, beda dengan Haji”

Pernyataan pak arif diatas didukung juga dengan salah satu pernyataan nasabah BMT BUM cabang Ketanggungan dan masyarakat sekitar cabang Ketanggungan tersebut sebagai berikut

“setau saya hukumnya umroh kan sunnah mas, beda dengan haji.. jadi saya lebih condong ke haji nya”

(wawancara nasabah BMT, Pak Mizan pada 11 Februari 2022)

“saya memang belum cukup uang untuk ke baitulloh, taunya ya yang wajib itu haji, kalo umroh kan sunnah toh mas?”

(wawancara masyarakat, Bu Sarah pada 10 februari 2022)

Dengan melihat pernyataan pak Arif dan pernyataan nasabah serta masyarakat sekitar Ketanggungan barusan maka dapat diketahui bahwa secara pemahaman agama, masyarakat meyakini yang namanya umroh adalah ibadah yang sunah, dan kesunahan jarang yang mau melakukannya, itulah mengapa produk pembiayaan umroh di BMT BUM Ketanggungan masih belum ada

peminatnya. Padahal jika melihat potensi dan peluangnya, harusnya banyak yang melakukan pengajuan pembiayaan karena umroh merupakan ibadah ziarah ke baitulloh tanpa menunggu waktu yang terlalu lama tidak seperti haji yang harus puluhan tahun, umroh itu hanya beberapa bulan setelah pendaftaran di biro Umrohnya kemudian bisa langsung diberangkatkan. Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan Pak Mizan salah satu nasabah haji BMT BUM ketanggungan yaitu sebagai berikut : (wawancara pada 8 februari 2022)

“saya juga baru kepikiran mas terkait pembiayaan umroh karena sebelumnya saya hanya tertarik dengan haji makanya melakukan pembiayaan haji karena merupakan rukun islam, tapi setelah dipikir pikir kembali yang namanya umur kan tidak ada yang tau, dan rasa rindu akan Baitulloh juga tinggi jadi pembiayaan umroh merupakan sarana yang solutif untuk mengajukan pemberangkatan ke mekkah mas”

(wawancara nasabah, Pak Mizan 8 februari 2022)

“umroh sebenarnya berpotensi memiliki banyak peminat mas karena memang pemberangkatannya kan tidak seperti haji yang setahun sekali, bahkan setiap bulan / beberapa bulan bisa langsung berangkat”

(wawancara pengurus, Ibu Suciati 15 februari 2022)

Hal serupa juga disampaikan salah satu masyarakat menengah keatas yang sudah pernah berumroh, Bapak Cahyono sebagai berikut

“umroh ini dek Hakim, itu tidak sama dengan haji, kalo pemasarannya cukup bagus, sosialisasi juga dapat tersampaikan dengan baik maka masyarakat tentunya akan minat dengan pembiayaan umroh ini, saya pun akan tertarik kalo jelas informasinya apalagi harga jasa umroh di BMT bisa bersaing dengan yang lain dalam arti lebih murah ”

(wawancara masyarakat, Pak Cahyono pada 10 Februari 2022)

Dari pernyataan pak mizan selaku nasabah BMT yang melakukan pembiayaan haji di BMT dan beberapa pernyataan pendukung yang disampaikan oleh pengurus BMT Cabang Ketanggungan dan masyarakat sekitar, menyatakan bahwa pembiayaan umroh itu salah satu produk yang bagus dan harusnya banyak peminatnya karena melihat masyarakat ketanggungan yang mayoritas islam ini ketika mereka diberi pilihan berangkat haji atau umroh ketika usia mereka sudah lumayan maka tentunya akan memilih umroh karena usia seseorang tidak ada yang tahu akan batasannya.

Tidak adanya peminat pembiayaan umroh sampai saat ini menjadi bukti akan kurangnya sosialisasi atau efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan BMT BUM Ketanggungan tersebut. Ha itu tidak dipungkiri oleh Pak Arif selaku Kepala Cabang BMT BUM sebagai berikut: (wawancara pada 7 februari 2022)

“untuk saat ini kebanyakan masyarakat Ketanggungan belum paham betul akan pembiayaan Umroh di BMT BUM ini..”

Berdasarkan pernyataan tersebut serta pernyataan yang sudah tertera sebelumnya maka dapat disimpulkan masih banyak masyarakat ketanggungan yang belum paham betul akan produk pembiayaan umroh yang ada di BMT BUM.

4.3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap mengajukan pembiayaan Umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan

Minat merupakan perpaduan atau persesuaian antara keinginan dan kemauan yang berkembang (Iskandarwasid dan Dadang sunandar,2011:114). Minat juga dapat di artikan sebagai sebuah rasa suka yang lebih atau ketertarikan lebih terhadap sebuah benda atau kegiatan tanpa ada yang memerintahkan sebelumnya. Minat pun merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi ketertarikan masyarakat dalam melakukan pembiayaan umroh.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor yang cukup mempengaruhi minat masyarakat mengajukan pembiayaan umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan. Faktor faktor tersebut adalah :

1. Pengetahuan atau informasi

Suatu informasi akan sesuatu sangatlah penting yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang adanya produk barang atau jasa, supaya bisa memberi daya tarik kepada nasabah. Seberapa banyak apapun kegunaan dan keuntungan dari suatu produk barang atau jasa yang ditawarkan apabila kurang pemasarannya serta pengenalannya kepada masyarakat maka hal tersebut dapat mempengaruhi secara signifikan minat dari nasabah serta masyarakat.

Melihat penjelasan diatas dapat diketahui bahwa suatu informasi tentunya memiliki peran yang amat penting dalam mempengaruhi minat nasabah atau masyarakat, walaupun kegunaan serta manfaat produk yang ditawarkan benar benar sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dengan ke miniman atau

kurangnya informasi yang tersebar diantara masyarakat tersebut, maka dapat dipastikan orang-orang tidak akan mengetahui kegunaan serta manfaat produk tersebut, jangan sampai mengetahui manfaat produk tersebut, bahkan mengetahui adanya produk tersebut dapat dipertanyakan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Cahyono, salah satu masyarakat Ketanggungan pemilik salon dan toko obat herbal daun kelor yang sudah menunaikan umroh bukan jasa BMT BUM, (wawancara pada 15 februari 2022)

“ngapunten sakderenge loh mas, ini kalo mas hakim nda datang kesini dan menjelaskan produk pembiayaan umroh maka sampai kapanpun kulo ndak bakal ngerti,,lamon yo tau ada pembiayaan umroh dulu pas saya umroh mungkin bakal lewat BMT sini”

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh salah satu nasabah BMT itu sendiri, Pak Aji, pemilik usaha Potong ayam di Ketanggungan ketika di wawancarai pada tanggal 9 februari 2022, pernyataan beliau yaitu

“kurang tau mas tentang pembiayaan umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan”

Juga pernyataan yang di sampaikan bu Sarah, sebagai masyarakat non nasabah pada wawancara tanggal 10 februari 2022

“ kulo nda begitu paham pembiayaan umroh di BMT BUM mas..”

Beberapa pernyataan diatas menunjukkan bahwa informasi produk jasa pembiayaan Umroh BMT BUM sangatlah penting khususnya dalam peningkatan jumlah anggota atau nasabah BMT BUM itu sendiri, kurangnya efektivitas dalam sosialisasi produk pembiayaan Umroh menyebabkan

kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat Ketanggungan berkenaan dengan adanya produk pembiayaan umroh tersebut.

2. Ketertarikan

Ketertarikan adalah rasa suka yang dimiliki seseorang, walaupun dia belum pernah mencoba atau mengetahui secara detail dan jelas tetapi rasa suka atau ketertarikan sudah dulu ada. Ketertarikan seringkali muncul secara langsung tanpa diduga duga atau secara spontan, misalnya hanya dengan mendengar pembicaraan orang tanpa mengetahui secara detail dan lebih jelas tentang apa yang diperbincangkan terkadang orang langsung tertarik, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Mizan pada wawancara sebelumnya, pernyataan beliau yaitu

“saya juga baru kepikiran mas terkait pembiayaan umroh karena sebelumnya saya hanya tertarik dengan haji makanya melakukan pembiayaan haji karena merupakan rukun islam, tapi setelah dipikir pikir kembali yang namanya umur kan tidak ada yang tau, dan rasa rindu akan Baitulloh juga tinggi jadi pembiayaan umroh merupakan sarana yang solutif untuk mengajukan pemberangkatan ke mekkah mas”

(wawancara nasabah, Pak Mizan 8 februari 2022)

Bapak Cahyono, sebagai masyarakat Ketanggungan yang bukan termasuk nasabah BMT BUM cabang Ketanggungan juga menyampaikan ketertarikannya yaitu :

“umroh ini dek Hakim, itu tidak sama dengan haji, kalo pemasarannya cukup bagus, sosialisasi juga dapat tersampaikan dengan baik maka masyarakat tentunya akan minat dengan pembiayaan umroh ini, saya pun akan tertarik kalo jelas informasinya apalagi harga jasa umroh di BMT bisa bersaing dengan yang lain dalam arti lebih murah ”

(wawancara masyarakat, Pak Cahyono pada 10 Februari 2022)

Ibu Dwi, Staff marketing BMT BUM cabang Ketanggungan menyampaikan dalam wawancara pada 20 februari

“sebenarnya banyak yang tertarik dek Hakim, pada awal perilsan banyak yang antusias bertanya, tapi setelah di telurusi mereka memiliki budaya kalo Umroh ngutang itu hal yang aneh dan jarang banget,, mending ngumpulin uang dulu sampai cukup baru berumroh”

Beberapa pernyataan diatas yang telah disampaikan ketika wawancara menunjukan bahwa ketertarikan juga merupakan factor yang penting yang dapat berpengaruh dalam minat masyarakat terhadap produk yang di pasarkan, dalam hal ini Produk Pembiayaan Umroh BMT BUM cabang Ketanggungan.

3. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan yang dilakukan secara sengaja dan terkonsentrasi oleh individu yang ditunjukan pada objek untuk memperoleh kejelasan dari obyek yang diperhatikan sehingga yang awalnya tidak tertarik karena atas dasar perhatian maka timbul lah ketertarikan.

Penjelasan diatas memberikan sebuah kesimpulan bahwa perhatian juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Jika seorang nasabah mengetahui akan manfaat dan fungsi dari salah satu produk BMT misalnya akan tetapi karena kurangnya perhatian terhadap produk tersebut maka minat atau ketertarikan orang tersebut tidak akan ada, walaupun dirinya

seharusnya membutuhkan produk tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pak jaman sebagai berikut:

“oh njih mas, nanti kalo saya memang ingin berumroh , nanti coba akan mengikuti jasa umroh BMT, tapi nanti nanti aja”

(wawancara masyarakat, Pak jaman pada 17 februari 2022)

“menurut saya bagus mas BMT ada produk pembiayaan umroh, bagi yang mampu dan ingin umroh kan jadi terfasilitasi.. kalo saya ada rezeki lebih mungkin mengajukan mas...”

(wawancara nasabah, Pak Syamsul pada 8 Februari 2022)

“saya kan masyarakat ya mas, sudah tidak dipungkiri lagi sebagai masyarakat tentunya memperhatikan sekitarnya, kalo nda sesuai ya kita sikapi dengan ketus, kalo sesuai dengan norma ya akita sikapi dengan baik”

(wawancara masyarakat, Pak Ardhi pada 15 februari 2022)

Kesimpulannya bahwa faktor perhatian memiliki pengaruh yang penting dalam membangkitkan keinginan minat seseorang, meskipun kegunaan dari suatu produk atau jasa betul betul dibutuhkan oleh nasabah tersebut, akan tetapi apabila nasabah itu tidak memberikan perhatian akan kelebihan atau kemanfaatan produk tersebut maka minatnya pun tidak muncul.

4.3.3 Persepsi Masyarakat Ketanggungan terhadap Produk Pembiayaan Umroh di BMT BUM

Persepsi dapat terbentuk melalui adanya suatu pengamatan yang terjadi dari proses penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan , serta penerimaan suatu hal yang nantinya akan timbul pengklasifikaian, pengorganisasian, serta penginterpretasian informasi yang telah diterima

sebelumnya menjadi sebuah gambaran yang berarti. Pengalaman masa lampau seseorang sangat bisa mempengaruhi suatu pengamatan. Sebuah persepsi seringkali berlaku untuk diri sendiri dan bukan orang lain. Persepsi juga biasanya tidak bertahan seumur hidup/ dalam jangka waktu yang lama sekali, akan tetapi dapat berubah ubah tergantung dengan kondisi sikap seseorang, perkembangan pengalamannya, serta perubahan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Persepsi merupakan suatu proses individu mengorganisasikan serta menginterpretasikan apa apa yang terasa dari indera mereka yang bertujuan untuk memberikan makna bagi mereka. (Jalaludin rakmat, 2001:52). Persepsi merupakan suatu proses yang mana kita menjadi lebih sadar akan banyak stimulus yang memberikan pengaruh pada indera.

Berdasarkan hal tersebut, untuk dapat mengetahui persepsi masyarakat Ketanggungan terhadap produk Pembiayaan Umroh BMT BUM terlebih dahulu harus diketahui apakah masyarakat ketanggungan mengetahui terkait keberadaan BMT BUM Ketanggungan. Dalam kaitan ini peneliti melakukan wawancara yang menitik fokuskan pertanyaan kepada masyarakat terkait apakah mereka sudah pernah mendengar BMT BUM Cabang ketanggungan dan bagaimana pandangan mereka terkait BMT tersebut. Hasilnya adalah semua informan pernah mendengar bahkan sangat familier nama BMT BUM ditelinga mereka, akan tetapi bila digali pertanyaan terkait pemahaman mereka akan BMT BUM khususnya terkait pembiayaan ternyata masih ada beberapa yang belum mengetahui dan hanya pernah sekedar

mendengar. Beberapa pernyataan yang disampaikan informan ketika wawancara terkait pemahaman masyarakat terhadap BMT BUM ketanggungan

“kulo nate mireng mas e .. (saya pernah mendengarnya)”

(Wawancara dengan bapak ardhi pada tanggal 10 februari 2022)

“ kayaknya pernah moco tulisan BMT BUM disekitar yogya..”

(Wawancara dengan bapak sepul pada tanggal 10 februari 2022)

“saya mengetahui BMT BUM, karena memang ibu saya mendaftarkan saya jadi nasabah disana”

(Wawancara dengan ibu sarah pada tanggal 11 februari 2022)

Pernyataan diatas tersebut memberikan gambaran bahwa masyarakat ketanggungan mengetahui keberadaan BMT BUM meskipun ada beberapa yang belum sepenuhnya/ tau informasi BMT BUM di Ketanggungan. Secara umum masyarakat ketanggungan sudah mengetahui adanya BMT BUM.

Berdasarkan wawancara diatas menunjukan sebagian kecil masyarakat sudah ada yang menjadi nasabah dan melakukan transaksi di BMT BUM Ketanggungan serta telah mengetahui produk produknya. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 11 informan, 3 informan dari pihak BMT BUM itu sendiri,3 Informan yang merupakan nasabah BMT BUM, dan 5 informan bukan nasabah atau anggota BUM.

Selanjutnya peneliti mengupas lebih detail tentang persepsi masyarakat Ketanggungan terhadap produk pembiayaan umroh BMT BUM. Persepsi merupakan proses yang bermula dari penglihatan hingga tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga diri individu tersebut akan menyadari

tentang segala sesuatu yang terjadi disekitarnya lewat indera yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut maka persepsi merupakan proses dalam diri seorang individu untuk untuk mengetahui, memahami dan mengevaluasi sudah sejauh mana dia memahami sesuatu. Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini parameter atau ukuran persepsi yang digunakan adalah menggunakan komponen persepsi yang disusun oleh Judy C. Pearson dan Paul E Nelson yang meliputi sensasi (penglihatan), atensi (perhatian), dan interpretasi (penafsiran).

1. Sensasi (penglihatan)

Ditilik dari pengertiannya, sensasi merupakan tahap pertama stimuli mengenai alat indra, persepsi merujuk pada pesan yang dikirim ke otak melalui alat indra. Semua alat indra memiliki peran andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia. Misalnya penglihatan menyampaikan pesan nonverbal ke otak untuk diinterpretasikan. Pendengaran juga melakukan hal yang sama yaitu menyampaikan pesan verbal ke otak untuk ditafsirkan. Penciuman, sentuhan dan pengecapan terkadang memainkan peranan penting dalam komunikasi(BS, 2020)

Sensasi dalam penelitian ini merupakan tahapan pertama dimana masyarakat mengetahui dan mengenal adanya pembiayaan Umroh di BMT BUM. Sensasi ini dapat dirasakan lewat panca indera manusia yaitu melalui alat penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, perabaan. Sensasi ini lebih merujuk pada pesan otak kirimkan melalui panca indera. Panca indera merupakan penerima rangsangan yang bertujuan sebagai penyalur antara otak

manusia dengan lingkungan sekitar. Misalnya yang ada di ketanggungan bahwa unsur sensasi sudah tampak ketika pertama kali munculnya pembiayaan umroh di BMT BUM ketanggungan.

Hasil wawancara dengan informan terkait pernah tidaknya melihat dan mendengar produk pembiayaan Umroh yang ada di BMT BUM serta pemahaman mereka akan produk pembiayaan tersebut adalah :

“belum pernah tau mas, baru kali ini mendengar ada pembiayaan umroh mas ..”

(Wawancara dengan ibu sarah tanggal 11 februari 2022)

“ kalo mendengar sih pernah, kan saya anggota BMT BUM, jadi di awal saya jadi anggota seingat saya pernah dijelaskan sama mas ino selaku bagian pasar BMT..”

(Wawancara dengan bapak syamsul pada tanggal 10 februari 2022)

“belum tau mas hakim, kalo mas hakim nda dateng memberikan kabar kalo BMT BUM punya pembiayaan umroh maka saya nda bakalan tau sampe kapanpun mas hakim.”

(Wawancara dengan Bapak Cahyono pada 11 februari 2022)

Sesuai dengan hasil penelitian serta pembahasan terkait, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pembiayaan Umroh BMT BUM Ketanggungan dapat dikategorikan kurang optimal atau tidak sampai ketahap cukup. Karena sebagian besar atau mayoritas masyarakat belum memahami produk pembiayaan umroh tersebut.

2. Atensi (perhatian)

Atensi merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar yang memproses informasi informasi yang berasal dari seabrek informasi yang sudah tersedia, informasi diproses oleh alat indra, ingatan serta proses kognitif yang lain. Sebuah proses atensi sangat membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu. atensi bisa menjadi proses yang dipengaruhi kesadaran dan tidak dengan kesadaran, oleh karenanya atensi / perhatian dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu :

- a. Faktor eksternal, atau bisa kita sebut dengan faktor yang dipengaruhi oleh hal hal yang berada di luar individu, seperti atribut dari suatu objek, gerakan visual yang menarik pada objek objek yang bergerak, serta kebaruan atau hal hal yang baru yang masih hangat di ingatan serta bervariasi menarik
- b. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari diri individu, faktor ini meliputi faktor biologi dan faktor sosiopsikologis.

(BS, 2020)

seseorang seringkali memberikan perhatian suatu kejadian atau rangsangan terlebih dahulu sebelum menyikapi atau memberikan respon serta memeberikan sebuah penafsiran atas suatu objek tertentu. Oleh karena itu persepsi menunjukkan kehadiran suatu objek atau barang untuk dipersepsikan oleh seseorang. Biasaya sebuah rangsangan akan menarik perhatian suatu hal yang lebih penting dari pada yang tidak menarik perhatian. Kita sering

mendengar ungkapan, orang yang paling diperhatikan cenderung memiliki pengaruh yang besar pada kita, hal itu memiliki arti bahwa seseorang akan selalu memperhatikan apa apa yang dia anggap bermakna dan penting bagi dirinya dan tidak memperhatikan sesuatu yang tidak penting serta tidak bermakna baginya.

Lalu peneliti menggali lebih dalam terkait hal hal yang menarik minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan Umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan.

“jujur saja, setelah mendengar masnya, saya tertarik menggunakan pembiayaan umroh, disamping memudahkan saya berziarah ke makkah juga tidak menunggu terlalu lama untuk berangkat tidak seperti haji..”

(Wawancara dengan Pak Cahyono pada tanggal 10 februari 2022)

“untuk saat ini masih belum tertarik mas, melihat kebutuhan serta umroh juga kan sunnah hukumnya...”

(Wawancara dengan Bapak Ardhi pada tanggal 10 februari 2022)

“sebenarnya tertarik ya sama istri,, ya soalnya satu ingin berkunjung ke baitulloh, sebenarnya banyak tawaran selain BMT BUM juga”

(wawancara Nasabah, Bapak Mizan pada 11 Februari 2022)

Alasan informan tertarik melakukan pembiayaan umroh adalah karena dapat memudahkan mereka menunaikan ibadah umroh dengan segera tentunya dan pembiayaan umroh sangat membantu bagi orang yang ingin segera berkunjung ke baitulloh jika dilihat dari lama menunggu, umroh hanya dalam hitungan bulan dan langsung bisa diberangkatkan. Adapun alasan informan tidak

tertarik dengan pembiayaan umroh adalah karena pemahaman mereka akan hukum umroh sendiri, mayoritas muslim sepakat bahwa hukum umroh adalah sunnah, berbeda dengan haji yang memiliki hukum wajib bagi yang mampu. Dengan adanya hukum sunnah tersebut berdampak kurangnya perhatian serta minatnya masyarakat dalam mengajukan pembiayaan umroh.

Kemudian kurangnya promosi produk pembiayaan umroh BMT BUM juga menyebabkan kurang perhatiannya masyarakat terhadap pembiayaan umroh ini, oleh karena itu promosi sangatlah penting serta diperlukan untuk meningkatkan nasabah lebih khususnya untuk mendapatkan nasabah produk pembiayaan umroh ini. Bagaimana pun peneliti percaya bahwa dari sekian banyak masyarakat ketanggungan pasti ingin menunaikan ibadah umroh karena rasa rindu ke baitulloh yang harusnya segera terpenuhi, akan tetapi karena kurangnya informasi serta promosi dari BMT menyebabkan kurangnya perhatian mereka terhadap BMT itu sendiri.

3. Interpretasi (penafsiran)

Interpretasi / penafsiran merupakan proses terpenting dalam tahapan persepsi karena merupakan suatu komunikasi untuk mendapatkan informasi, sehingga jika dikaitkan dengan individu maka interpretasi sangat berarti. Sebuah interpretasi sangat bergantung dengan pengalaman masa lalu individu yang nantinya menjadi acuan dari interpretasi itu sendiri. Misalnya apabila sebuah stimulus memiliki daya tarik karena variatif nya atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif oleh individu dan berlaku sebaliknya. Interpretasi atau penafsiran juga merupakan proses dari komunikasi lisan atau gerakan

Antara dua atau lebih pembicara yang tidak dapat menggunakan symbol symbol yang sama, baik secara stimulant (dikenal sebagai interpretasi stimulant) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan). Menurut definisi, interpretasi hanya digunakan sebagai sebuah metode jika dibutuhkan. Misalnya jika sebuah objek (misalnya dalam hal ini sebuah karya seni) cukup jelas makna didalamnya, maka objek tersebut tidak akan mengandung interpretasi.

(BS, 2020)

Seseorang menginterpretasi sesuatu dengan menjadikan pengalaman lampau menjadi acuan nilai. Pengalaman lampau seseorang akan mempengaruhi penafsiran atau persepsi seseorang akan suatu objek. Penafsiran tentang adanya BMT BUM terhadap produk pembiayaan umroh bagi masyarakat ketanggungan sebagai fasilitas yang memudahkan orang yang ingin menunaikan ibadah umroh. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pak cahyono :

“sebelumnya memang belum pernah tahu pembiayaan umroh di BMT, tanggapan saya itu ya bagus mas jika BMT memiliki produk pembiayaan umroh, karena dapat memfasilitasi masyarakat serta memudahkan mereka yang berkebutuhan umroh. Melihat potensinya harusnya banyak yang mengajukan pembiayaan karena kan namanya umroh, yang berangkatnya bisa langsung, misalnya nunggu pun nda lama lama, beda dengan haji yang harus puluhan tahun hingga 20 tahun kalo nda salah saya denger denger dari tetangga.. jadi adanya pembiayaan umroh ya terbilang bagus mas e”

Pernyataan serupa juga disampaikan Bapak Mizan dalam wawancaranya pada 9 februari 2022

“sebenarnya tertarik ya sama istri,, ya soalnya satu ingin bekunjung ke baitulloh, sebenarnya banyak tawaran selain BMT BUM juga, ayo ikut pembiayaan umroh nanti bayarnya setelah pulang,, ada yang kaya gitu.. nah tapi karena kondisi pandemi seperti ini,, ya keinginan sebenarnya ada tapi untuk umroh di kesampingkan dulu tidak menjadi prioritas utama kami saat ini. Sebenarnya dari ibu mertua itu pengen umroh, karena kalo haji kan harus menunggu lama dan kayaknya barangkali nda bisa, Cuma untuk pembiayaan umroh di BUM ini saya masih belum terlalu mengerti detail, nanti coba saya hubungi pihak BUM nya.”

(wawancara nasabah, Bapak Mizan Pada 9 Februari 2022)

“pembiayaan Umroh itu merupakan fasilitas dari BMT yang memberikan kemudahan berkunjung ke Baitulloh dengan tidak menunggu lama”

(wawancara masyarakat, Bapak Sepul pada 11 Februari 2022)

Sesuai dengan pernyataan pak cahyono dan beberapa pernyataan lainnya diatas memberikan gambaran interpretasi masyarakat bahwa produk pembiayaan umroh BMT BUM merupakan fasilitas kemudahan yang diberikan oleh BMT BUM kepada masyarakat yang berkebutuhan untuk kunjungan ke baitulloh tanpa harus menunggu waktu lama seperti halnya haji yang harus puluhan tahun menunggu keberangkatan. Usia seseorang tidak ada yang mengetahuinya oleh karena nya umroh menjadi fasilitas yang lebih pasti untuk berkunjung ke baitulloh.

Persepsi merupakan suatu penilaian atau proses pemberian makna individu yang diperoleh dari hasil pengamatannya akan suatu objek tertentu yang di

interpretasikan lewat pemahaman akan objek tersebut. Setiap manusia tidak hanya memiliki perbedaan suku dan budaya, manusia juga memiliki perbedaan dan persepsi mereka sesuai dengan faktor lingkungan keluarga, pendidikan dan taraf ekonominya. (Dedy mulyana,2005: 27)

Pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan umroh di BMT BUM Ketanggungan sangatlah minim, bahkan banyak yang tidak mengetahui akan pembiayaan tersebut. Hal itu sesuai dengan apa yang di utarakan Kepala cabang BMT BUM sendiri ketika wawancara pada tanggal 7 februari 2022

“kalo masyarakat ketanggungan banyak yang tidak memahami pembiayaan umroh ini mas, kalo nasabah insyaallah paham, karena kami kan promosinya ke nasabah..”

Pernyataan diatas serta pernyataan sebelumnya yang sudah disebutkan peneliti memberikan kesimpulan bahwa masyarakat luas ketanggungan masih belum mengetahui produk produk BMT secara detail khususnya produk pembiayaan Umroh. Padahal jika melihat potensi dari pembiayaan umroh ini dengan melihat mayoritas penduduk di ketanggungan adalah muslim dan umroh merupakan ibadah ziaroh ke baitulloh tanpa harus menunggu waktu yang lama maka seharusnya peminat dari pembiayaan ini banyak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah meneliti, membahas, serta menguraikan tentang persepsi masyarakat ketanggungan terhadap Pembiayaan Umroh di BMT BUM, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang dilakukan BMT BUM dalam mengenalkan produk pembiayaan umroh kepada masyarakat ketanggungan baik sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung masih kurang efektif, hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat ketanggungan yang belum mengerti dan memahami pembiayaan umroh itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat faktor faktor yang sangat mempengaruhi minat masyarakat melakukan pembiayaan di BMT, faktor tersebut yaitu informasi, ketertarikan serta perhatian masyarakat terhadap pembiayaan umroh itu sendiri. Dan hasil menunjukkan bahwa informasi pembiayaan umroh belum sampai kepada masyarakat ketanggungan secara optimal, sehingga ketertarikan dan perhatian masyarakat ketanggungan juga kurang optimal terhadap pembiayaan Umroh BMT BUM.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa masyarakat Ketanggungan menganggap Umroh adalah Ibadah yang sunnah yang menyebabkan kurang minatnya mereka dalam melakukan pembiayaan Umroh di BMT BUM Cabang Ketanggungan

4. Persepsi dapat di artikan sebagai pandangan seseorang terhadap sesuatu, dan persepsi seseorang akan mengikuti apa yang dia pahami, informasi yang dia dapatkan, serta pengetahuan yang dia miliki. Kurang maksimalnya sosialisasi, promosi pembiayaan umroh menyebabkan kurangnya informasi yang ada di masyarakat terkait pembiayaan umroh, hal tersebut tentunya berdampak pada kurangnya pemahaman mereka akan manfaat dari pembiayaan tersebut sehingga pandangan luas mereka BMT tidak menyediakan pembiayaan jasa layanan umroh padahal BMT memiliki produk pembiayaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang mudah mudahan dapat memberikan manfaat kepada para pihak yang terkait. Adapun saran saran tersebut adalah :

1. Untuk BMT BUM cabang ketanggungan. Diharapkan dapat menambah anggotanya, terutama untuk bagian sosialisasi atau promosi produk pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat ketanggungan, untuk dapat mengoptimalkan tersampainya informasi produk BMT kepada masyarakat ketanggungan. Tidak dipungkiri bahwa ketanggungan itu luas, dan sangat disayangkan apabila ada produk yang ditawarkan ternyata belum sampai informasinya kepada masyarakat contohnya pembiayaan umroh tersebut. Padahal secara potensi produk tersebut haruslah banyak peminatnya.
2. Untuk nasabah BMT. Setelah membaca skripsi ini diharapkan agar dapat lebih tergerak hatinya lagi untuk dapat memahami serta mengenali manfaat dan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan BMT BUM Ketanggungan ini.

Sehingga mereka lebih bisa memberikan perhatian kepada lembaga keuangan islam tersebut.

3. Untuk masyarakat ketanggungan. Setelah membaca skripsi ini diharapkan dapat tergerak hatinya untuk ikut memajukan lembaga keuangan islam dengan sekurang kurangnya menjadi nasabah BMT BUM, kemudian dapat mengenali produk produk lembaga BMT tersebut yang tentunya berbasis syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Cetakan 1.
- Edi Siregar, J. B. (2002). *Raja Kamus*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Heri, S. (2005). *Bank dan Lembaga keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*. Jogyakarta: Ekonisia.
- IImi, M. (2003). *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Ekonomi Keuangan Syariah*. Jogjakarta: UII Press.
- Istianah. (2016). Proses Haji dan Umroh beserta maknanya. *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, vol 2 no. 1.
- Judge, R. S. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komariah, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P. (1997). *Manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga.
- Muhaimin, I. d. (2018). Aplication of Sharia Principles in Umrah Bilout Fund Financing In Islamic banks. *International Journal of Humanities, Region and Social Science*, 2548- 5725.
- Mulyana, D. (2005). *Imu Komunikasi : Suatu pengantar* . Bandung : Remaja Rosdkarya.
- Najati, M. U. (2004). *Psikologi dalam perseptif Hadist*. Jakarta: Pusaka.
- Nasranti, M. (2009). *Persepsi Nasabah Terhadap PT bank Pembiayaan Rakyat Safir (Skripsi)*. Bengkulu: STAIN bengkulu.
- Peranginangin, S. W. (2018). Analysis on Demand For Umroh Bailout Fund in Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 0976-6308.

- Rakmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sunandar, I. W. (2005). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Tjokam, M. (1999). *Perkreditan Bisnis Inti Perbankan : Konsep Teknik dan kasus*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Toha, M. (2007). *Perilaku Organisasi Terhadap Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Umroh, D. p. (n.d.). *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh*.
- Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah pasal 1 ayat 25*. (n.d.).
- Zuhailli, W. (2019). *Fiqhul Islam Wa Adillatuhu juz 3*. Beirut: Dar Fikr.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA 1

Pedoman Wawancara nasabah di BMT BUM Ketanggungan

Informan 1

Tanggal wawancara : 9 februari 2022

Tempat : Pasar Ketanggungan

Nama informan : Bapak Syamsul

Jenis usaha : pemilik toko ikan

1. Pertanyaan : apakah bapak tahu tentang adanya produk pembiayaan umroh di BMT BUM cabang Ketanggungan?

Jawaban : iya mas, pernah denger

2. Pertanyaan : apa pernah menjumpai sosialisasi pembiayaan umroh yang diadakan BMT BUM cabang ketanggungan?

Jawaban : kalo sosialisasi sih Cuma dulu pernah terima brosur, sama dijelaskan oleh pihak BMT mengenai produk pas awal jadi nasabah

3. Pertanyaan : apa tanggapan bapak setelah mengetahui produk pembiayaan umroh BMT BUM cabang Ketanggungan?

Jawaban : menurut saya bagus mas BMT ada produk pembiayaan umroh, bagi yang mampu dan ingin umroh kan jadi terfasilitasi.. kalo saya ada rezeki lebih mungkin mengajukan mas...

4. Pertanyaan : seberapa penting pembiayaan umroh menurut pandangan pak syamsul?

Jawaban : kalo ditanya penting sih lumayan ya mas, soalnya kan bagi yang membutuhkan pembiayaan ini jadi terbantu, apalagi jelas pengelolanya amanah dan tentunya bebas riba. Cuma namanya Umroh kan sunnah jadi banyak yang menyepelekan mas..

Lampiran 2

LEMBAR WAWANCARA 2

Pedoman Wawancara nasabah di BMT BUM Ketanggungan

Informan 2

Tanggal wawancara : 9 februari 2022

Tempat : rumah nasabah di jl dukuh tengah

Nama informan : Bapak Mizan (nasabah pembiayaan haji BMT)

Jenis usaha : pegawai

1. Pertanyaan : apakah pak mizan tau produk pembiayaan umroh yang ada di BMT BUM cabang ketanggungan?

Jawaban : iya tau mas, kebetulan saya ikut pembiayaan haji.. karena haji kan rukun islam mas e jadi saya lebih prefer ke pembiayaan hajinya

2. Pertanyaan : apa yang membuat bapak tertarik mengajukan pembiayaan haji di BMT BUM cabang ketanggungan?

Jawaban : yang pertama kan memang sebagai muslim, haji kan cita cita semua muslim, kemudian saya ikut pembiayaan karena sementara kemaren haji itu untuk membayar secara langsung agar dapat kuota itu belum bisa, sedangkan kita hitung hitungannya itu kan usia, sehingga kita, saya dan istri diniatkan untuk ndaftar haji, dan alhamdulillah dapat kuota dengan mengikuti progam pembiayaan BUM, jadi kami sangat terbantu oleh itu. Selanjutnya kita memenuhi kewajiban ke BUM. Intinya ndaftar dulu sekarang dan dapat jatah tahun 2043, jadi masih lama.

3. Pertanyaan : setelah mendengar adanya pembiayaan umroh, apakah bapak tertarik dan bagaimana tanggapan bapak?

Jawaban : sebenarnya tertarik ya sama istri,, ya soalnya satu ingin bekunjung ke baitulloh, sebenarnya banyak tawaran selain BMT BUM juga,

ayo ikut pembiayaan umroh nanti bayarnya setelah pulang,, ada yang kaya gitu.. nah tapi karena kondisi pandemi seperti ini,, ya keinginan sebenarnya ada tapi untuk umroh di kesampingkan dulu tidak menjadi prioritas utama kami saat ini. Sebenarnya dari ibu mertua itu pengen umroh, karena kalo haji kan harus menunggu lama dan kayaknya barangkali nda bisa, Cuma untuk pembiayaan umroh di BUM ini saya masih belum terlalu mengerti detail, nanti coba saya hubungi pihak BUM nya..

4. Pertanyaan : seberapa pentingnya menurut bapak mizan pembiayaan Umroh BMT BUM Cabang Ketanggungan ?

Jawaban : cukup penting sih, jadi bagi yang berkeinginan kunjungan ke baitulloh akan tetapi tidak mau menunggu lama seperti haji maka solusinya mengambil pembiayaan ini.

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA 3

Pedoman Wawancara nasabah di BMT BUM Ketanggungan

Informan 3

Tanggal wawancara : 9 februari 2022

Tempat : rumah nasabah di jl dukuh tengah

Nama informan : bapak Aji

Jenis usaha : usaha potong ayam

1. Pertanyaan : apakah pak aji mengetahui produk pembiayaan umroh BMT BUM cabang Ketanggungan?

Jawaban : kurang tau mas..

2. Pertanyaan : pernah menjumpai sosialisasinya, apakah pernah mendengar event promosi dari BMT terkait pembiayaan umroh?

Jawaban : pernah denger saja mas, dulu sempat dikenalkan diawal awal nabung, kalo event saya belum pernah mendengarnya

3. Pertanyaan : apa tanggapan bapak terkait produk pembiayaan umroh ini?

Jawaban : ya bagus, maksudnya kalo pengen cepet berangkat ya pembiayaan umroh..kayaknya gitu mas

4. Pertanyaan : seberapa penting pembiayaan umroh bagi pak aji?

Jawaban : kalo ditanya seperti itu ya,, cukup penting mas, kan kebutuhan orang beda beda tentunya..

Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA 4

Pedoman Wawancara masyarakat di BMT BUM Ketanggungan

Informan 4

Tanggal wawancara : 11 februari 2022

Tempat : rumah masyarakat di jl dukuh tengah

Nama informan : bapak cahyono (sudah pernah berumroh)

Jenis usaha : pemilik toko obat herbal dan salon

1. Pertanyaan : apakah bapak tau produk pembiayaan umroh BMT BUM cabang ketanggungan?

Jawaban : belum tau mas hakim, kalo mas hakim nda dateng memberikan kabar kalo BMT BUM punya pembiayaan umroh maka saya nda bakalan tau sampe kapanpun mas hakim.

2. Pertanyaan : jadi belum pernah mendengar event BMT tentang pembiayaan umroh ?

Jawaban : nggeh belum pernah mas,

3. Pertanyaan : kapan bapak terakhir umroh?

Jawaban : saya umroh ketika tahun 2019

4. Pertanyaan : bagaimana tanggapan bapak terkait pembiayaan umroh ?

Jawaban : ini kalo cerita kemaren, cerita masalah umroh itu anaknya saya suruh maksa maksa haji sejak tahun 2015, akan tetapi melihat usia dan lain faktor sebagainya maka saya bilang saya tidak memilih haji, cukup umroh saja, akhir nya tahun 2019 kemaren kami alhamdulillah menunaikan ibadah umroh sekeluarga. Jadi memang melihat peluang pembiayaan umroh akan banyak peminatnya melihat pemberangkatannya lebih cepat dari pada haji..

5. Pertanyaan : seberapa penting produk pembiayaan umroh BMT BUM cabang ketanggungan menurut bapak?

Jawaban : jadi gini dek hakim, ketika bicara produk maka akan ada banyak saingannya yang memiliki produk yang sama, jasa pembiayaan umroh pun menurut saya memiliki saingan yang banyak, disini ada biro umroh almirareka, kemudian multazam, kemudian muslimat pun memberikan fasilitas pelayanan umroh, minimalnya informasi detail fasilitas serta pendanaan pembiayaan umroh BMT BUM bagaimana yang nantinya saya bisa membandingkan lebih memilih jasa layanan umroh yang mana, gitu dek hakim, jadi jika ditanya seberapa penting, maka cukup lumayan penting karena kita bisa memilih milah layanan umroh mana yang kita pilih, kemudian bisa melihat fasilitas mana yang sesuai dengan kita.. gitu

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA 5

Pedoman Wawancara masyarakat di BMT BUM Ketanggungan

Informan 5

Tanggal wawancara : 11 februari 2022

Tempat : di tempat toko distro

Nama informan : bapak jaman (sudah pernah berumroh)

Jenis usaha : pemilik toko baju distro ketanggungan

1. Pertanyaan : kapan bapak terakhir kali umroh?

Jawaban : saya umroh kemaren tahun 2019 mas,

2. Pertanyaan : apakah bapak mengetahui pembiayaan umroh BMT BUM cabang Ketanggungan ?

Jawaban : , pernah denger saja . Jadi saya umroh dulu lewat fatimah zahra semarang dengan budget 27 juta, dapat kortingan waktu itu juga

3. Pertanyaan : apa tanggapan bapak mengenai produk pembiayaan umroh BMT BUM cabang ketanggungan?

Jawaban : bagi saya sih adanya progam pembiayaan ini terbilang bagus, kan ada orang yang membutuhkan pembiayaan ini pastinya.

4. Pertanyaan : seberapa penting produk pembiayaan umroh BMT BUM Cabang Ketanggungan?

Jawaban : cukup penting menurut saya mas, apalagi umroh kan nda ribet kaya haji bagi yang tau, ya gampangannya haji kan nuggunya lama, sedang umroh tidak, itu simpelnya mas..

Lampiran 6

LEMBAR WAWANCARA 6

Pedoman Wawancara Pengurus di BMT BUM Ketanggungan

Informan 6

Tanggal wawancara : 05 februari 2022

Tempat : di BMT BUM Ketanggungan

Nama informan : Bapak Arif

Sebagai : Kepala Cabang BMT BUM Cabang Ketanggungan

1. Pertanyaan : kapan pertama kali meluncurkan produk Pembiayaan Umroh?

Jawaban : jadi mas, kami pertama kali mengeluarkan produk pembiayaan ini pada tahun 2018, mulai meluncurkan produk pembiayaan tersebut

2. Pertanyaan : bagaimana bentuk sosialisasi produk tersebut?

Jawaban : Proses sosialisasi kami ya face to face ke anggota kita baik yang dipasar maupun yang diluar pasar. Besaranya berapa, jaminannya berapa,, angsurannya berapa, semua dijelaskan sama tim kepada para nasabah

3. Pertanyaan : apakah pernah mengadakan promosi produk di event tertentu?

Jawaban : jadi mas, untuk pembiayaan umroh sendiri kami tidak terlalu mengkhususkan dalam artian sosialiasi dalam event besar, karena memang prioritas kami adalah produk untuk usaha, pembelian, dan haji, kalo untuk haji ada banyak mas yang mengajukan pembiayaannya, karena

memang pemahaman masyarakat islam khususnya nasabah kami beranggapan bahwa umroh kan nda wajib, yang wajib haji,, makanya lebih mengajukan pembiayaan haji walau menunggu lama

4. Pertanyaan : pernahkan sosialisasi menggunakan brosur?

Jawaban : pernah mas, waktu peluncuran produk pembiayaan ini kan tahun 2018, ya waktu itu pihak BMT membuat dan menyebarkan brosur mas, mungkin masih kurang efektif, kita juga memposting di facebook waktu itu

5. Pertanyaan : bagaimana keadaan objek pasar dari produk ini pak?

Jawaban : mas,, adanya produk pembiayaan umroh memang objek pasarnya adalah orang yang mampu yang secara pemahaman agama terbilang cukup tinggi, karena tidak semua orang islam yang mampu ingin ziaroh ke baitulloh, apalagi secara hukum umroh itu terkenal hukumnya sunnah, beda dengan Haji

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA 7

Pedoman Wawancara Pengurus di BMT BUM Ketanggungan

Informan 7

Tanggal wawancara : 20 februari 2022

Tempat : di BMT BUM Ketanggungan

Nama informan : Ibu Suciati

Sebagai : Staff Operasional BMT BUM Cabang Ketanggungan

1. Pertanyaan : adakah yang pernah menanyakan produk pembiayaan umroh ketika mba suci melayani nasabah?

Jawaban : pernah mas, tapi kebanyakan menanyakan progam haji.. kalo umroh masih belum ada yang minat dikarenakan anggotanya beralasan kalo umroh itu kaya nanggung,, kenapa nda sekalian haji aja. Kalo haji banyak yang nanya dan beberapa juga ada yang daftar tapi untuk umroh sama sekali belum.

2. Pertanyaan : pernahkan mba suci ketika di CS menawarkan produk pembiayaan umroh ini kepada nasabah?

Jawaban : kalo itu sering, tapi kebanyakan minatnya dihaji nya bukan umrohnya. Yang menabung banyak pun sering kami tawarkan akan tetapi sikap atau ketertarikan terhadap umrohnya kurang, mereka lebih tertarik ke deposito bukan ke umrohnya, karena mereka berfikir kalo umroh kan bisa nanti dan umur mereka masih panjang, jadi mereka lebih prefer ke produk SIMJAKA atau deposito

Lampiran 8

LEMBAR WAWANCARA 8

Pedoman Wawancara Pengurus di BMT BUM Ketanggungan

Informan 8

Tanggal wawancara : 20 februari 2022

Tempat : di BMT BUM Ketanggungan

Nama informan : Ibu Dwi Mulyaningsih

Sebagai : Staff Marketing Cabang BMT BUM Cabang
Ketanggungan

1. Pertanyaan : bagaimana tindakan pemasaran produk pembiayaan umroh ?

Jawaban : jadi dek, umroh kan sebenarnya hampir sama kaya haji, Cuma perbedaannya kalo yang haji itu jaminannya make porsi haji kalo umroh jaminannya tidak seperti haji, umroh itu ada jaminan tersendiri, biasanya umroh pembiayaan nya sampai 20 an juta. Kenapa harus menggunakan jaminan, karena umroh kan pemberangkatannya cepat tidak seperti haji yang harus menunggu..

Jadi kami mempromokan umroh pas situasi situasi menjelang haji mas,, jadi promo kami satu kali tapi langsung dua hal, maksudnya langsung mempromokan produk haji dan umroh.

2. Pertanyaan : kapan sosialisasi produk pembiayaan umroh?

Jawaban : biasanya kami sosialisasi lewat komunitas komunitas di ketanggungan mas seperti jamiyahan, kalo ke masyarakat umum kami belum. Kami juga sosialisasi lewat brosur mas.

3. Pertanyaan : pernahkan menawarkan kepada objek khusus masyarakat menengah keatas yang kira kira mampu dalam segi finansial dan paham akan agama dengan baik?

Jawaban : kalo objek khusus sih tidak, cuman kami menawarkan kepada nasabah kami yang nabungnya banyak dan dirasa mampu untuk umroh,, beberapa kami tawarkan, kalo sosialisasi rutin ya lewat pendekatan masyarakat di jamiyahan itu mas..

4. Pertanyaan : apa kendala dari tidak diminatinya produk pembiayaan umroh ini?

Jawaban : pertama ya mas, itu karena umroh ada jaminan yang nyata beda kaya haji yang jaminannya hanya porsi haji itu sendiri, kemudian alasan berikutnya adalah kalo umroh utang itu hal yang jarang banget sama masyarakat, mending nabung terus kalo udah terkumpul baru berangkat umroh. Orang orang lebih mentingin haji mas, makanya sampe dibela belain adanya pembiayaan, jadi mending ambil hajinya sekalian, sambil nunggu plus pembiayaan. dan alasan berikutnya adalah sekarang karena adanya pandemi ini mas dari akhir 2019 itu. Akhirnya kami tidak terlalu fokus dalam sosialisasi pembiayaan umroh tersebut.. jadi kami berfikir sebelum adanya pandemi ini aja belum ada yang mengajukan pembiayaan apalagi

ketika ada pandemi seperti ini.. tentunya pandangan masyarakat mending di rumah aja dari pada keluar nanti malah tidak menjaga kesehatan mereka.

Lampiran 9

Foto bersama pengurus BMT BUM Ketanggungan

Foto bersama pak arif, kepala cabang BMT



Lampiran 10

Foto bersama pengurus BMT BUM Ketanggungan

Foto Bersama staff operasional BMT BUM Ketanggungan



Foto bersama staff marketing BMT BUM Cabang Ketanggungan



Lampiran 11

Dokumentasi BMT BUM Cabang Ketanggungan



Lampiran 12

Foto Bersama Nasabah BMT BUM Ketanggungan

Foto bersama pak syamsul, pemilik toko ikan



Foto bersama Pak Mizan, nasabah Haji BMT BUM



Lampiran 13

Foto Bersama Nasabah BMT BUM Ketanggungan

Foto bersama pak Aji,



Lampiran 14

Foto Bersama Masyarakat Ketanggungan

Foto bersama pak cahyono



Lampiran 15

Foto Bersama Masyarakat Ketanggungan

foto bersama pak jaman



Foto bersama bu sarah



Lampiran 16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-1282/FEK.1/PP.00.9/11/2021 09 Nopember 2021
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pimpinan BMT BUM Kantor Cabang ketanggungan
Jl. Wahid Hasyim Ds. Dukuh Tengah, Ketanggungan, Brebes
di
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Abdul Hakim Yahya
NIM : 16540031
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : XI (Sebelas)
Contact Person : 00895396153035
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk tabungan Umroh BMT BUM di Ketanggungan Jawa Tengah

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
4. Arsip.



PEMBIAYAAN BMT BINA UMAT MANDIRI



1 PEMBIAYAAN HAJI

HAJI BMT BUM adalah pembiayaan kepada Anggota KSPPS BMT BUM yang akan menunaikan ibadah haji, dengan cara mendaftar di kantor Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor porsi/antrian berangkat haji, melalui fasilitas pembiayaan pengurusan dan pendaftaran setoran awal biaya ONH kepada anggota dan calon anggota KSPPS BMT BUM dengan cara diangsur selama 5 tahun. Pembiayaan ini berdasarkan atas Fatwa DSN MUI No 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang Pembiayaan Pengurusan Haji Lembaga Keuangan Syariah. Dengan uang setoran awal minimal 2,5 juta rupiah, anggota/calon anggota jamaah haji berpeluang mendapat pembiayaan Pengurusan haji sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan haji.

2 PEMBIAYAAN UMROH

UMROH BMT BUM adalah pembiayaan kepada Anggota KSPPS BMT BUM yang akan menunaikan ibadah umroh, dengan ketentuan bahwa KSPPS BMT BUM mengurus proses pendaftaran dan pembayaran setoran awal biaya Umroh kepada Biro Umroh yang ditunjuk oleh KSPPS BMT BUM atau Biro Umroh sesuai dengan permintaan anggota, kemudian anggota pembiayaan Umroh membayar secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

MULAI 1,5 JUTA
 UANG MUKA PEMBIAYAAN PENGURUSAN HAJI

UANG MUKA	PLAFON PEMBIAYAAN	12	24	36	48	60
1.500.000	23.500.000	2.190.000	1.210.000	885.000	723.000	620.000
3.000.000	22.000.000	2.065.000	1.147.500	843.333	691.750	595.000
4.500.000	20.500.000	1.940.000	1.085.000	801.667	660.500	570.000



Lampiran 18



LEMBAGA MITRA BMT BINA UMAT MANDIRI

MITRA LEMBAGA KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI



- | | | | |
|----|--------------------------|----|------------------------------|
| 1 | AZZUROFAH | 31 | TK IT AMANAH |
| 2 | SD PANGGUNG 13 | 32 | SMK INSAN MULIA |
| 3 | TK MASYITHOH 8 | 33 | SDN KARANGANYAR 02 |
| 4 | USAMAH | 34 | TK AL KHIDMAH |
| 5 | TK AL KHAIRIYAH | 35 | SDN KEPANDEAN 01 |
| 6 | TK PEMBINA RANDUGUNTING | 36 | MI RODLOTUL JANNAH DUKUHTURI |
| 7 | RA AT TAQWA | 37 | MI BAITUL IMAN |
| 8 | SD PEKAUMAN KULON 2 | 38 | YAYASAN HARAPAN UMAT BREBES |
| 9 | BIMBEL JARI MATIKA | 39 | BUANA KIDS |
| 10 | MI BINA AMANAH | 40 | ANANDA MANDIRI MEJASEM |
| 11 | RA. ISTIQOMAH | 41 | TK AMBARAWA |
| 12 | SD PANGGUNG 12 | 42 | PAUD KALIMATI BREBES |
| 13 | TK PERTIWI RANDUGUNTING | 43 | PAUD ISLAMIC CENTER BREBES |
| 14 | RA DARUL MUTTAQIN KRAMAT | 44 | TK BAITUL IMAN |
| 15 | MI MAMBAUL HUDA | 45 | TK ROBIATUL ADAWIYAH |
| 16 | PAUD DELIMA | 46 | SDN PESURUNGAN 1 |
| 17 | SD SLEROK 2 | 47 | SDN PESURUNGAN 2 |
| 18 | SD SLEROK 1 | 48 | TK MEKAR |
| 19 | SD KEJAMBON 6 | 49 | TK RUMAH BINTANG |
| 20 | PAUD KARTINI | 50 | MATA MUBAROKAH |
| 21 | TK IHSANIYAH 1 | 51 | BAROKATUL MA'RUF |
| 22 | TK IHSANIYAH 2 | 52 | RA NURUL FALAH |
| 23 | SD AL IRSYAD | 53 | TK DEWI SARTIKA |
| 24 | MI SYIARUL ISLAM | 54 | SD PEKAUMAN 7 |
| 25 | RA SYIARUL ISLAM | 55 | MI RAUDLATUL MUTTAALIMIN |
| 26 | TK SYIARUL ISLAM | 56 | MTDA SABILUL HUDA |
| 27 | PAUD JAYA LESTARI | 57 | SDN KALIGANGSA 1 |
| 28 | PAUD SYUHADA | 58 | MI YASWANU |
| 29 | TK HANGTUAH | 59 | TK DARUNNAJAH DEBONG |
| 30 | SD NEGERI PANGGUNG 5 | 60 | RA MIFTAHUSSALAM |

Lampiran 19



BMT BUM
KSPPS BINA UMAT MANDIRI
SK No. 13290/B.H/KWK.11/IX/1997
SK No. 000191/PAD/Dep.1/IX/2019
Jl. Perintis Kemerdekaan No 61 Kota Tegal Telp (0283) – 6148393

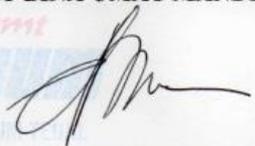
SURAT KETERANGAN
Nomor : **039/SK.P/HRD.SDI/IV/2022**

TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Hakim Yahya
NIM : 16540031
Prog. Studi : Perbankan Syariah
Sekolah / Universitas : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Telah melaksanakan penelitian di KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI selama 1 semester dengan judul
**“Persepsi Masyarakat Ketanggungan Terhadap Pembiayaan Umroh BMT BUM Cabang
Ketanggungan”**
Demikian surat keterangan dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 01 April 2022
Staff SDI,
KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI



ALI MULIAWIHARTO, S. Psi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
NIDT : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Abdul Hakim Yahya
NIM : 16540031
Handphone : 0895396153035
Konsentrasi : Keuangan
Email : abdhakimyahya@gmail.com
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN UMROH
(STUDI PADA BMT BUM CABANG KETANGGUNGAN)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	12%	0%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juni 2022
UP2M

**Zuraidah, S.E., M.SA.
19761210 200912 2 001**

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to ppmsom Student Paper	1%
7	repository.umy.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%